

**PENGARUH KOMPETENSI APARAT DESA TERHADAP
KINERJA ANGGARAN DANA DESA DI KECAMATAN
ASPARAGA KABUPATEN GORONTALO**

OLEH

HERDIYANTO Y. MA'RUF

E1117056

SKRIPSI



**PROGRAM SARJANA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ICHSAN
GORONTALO
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

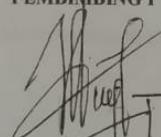
PENGARUH KOMPETENSI APARAT DESA TERHADAP
KINERJA ANGGARAN DANA DESA DI KECAMATAN
ASPARAGA KABUPATEN GORONTALO

Oleh,
HERDIYANTO Y. MA'RUF
E11.170.56

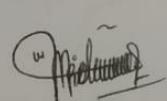
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna memperoleh Gelar Sarjana
Dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing
Tanggal 2021

Menyatakan,

PEMBIMBING I


Dr. Arifin, SE., M.Si
NIDN : 0907077401

PEMBIMBING II


Marina Paramitha, SE., M.Ak
NIDN : 0907039101

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH KOMPETENSI APARAT DESA TERHADAP
KINERJA ANGGARAN DANA DESA DI KECAMATAN
ASPARAGA KABUPATEN GORONTALO

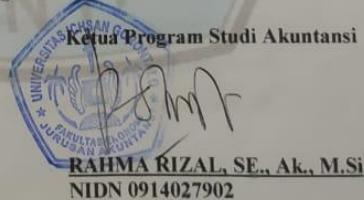
Oleh
HERDIYANTO Y. MA'RUF
E11.17.056

Telah Memenuhi syarat dan Dipertahankan pada komisi Ujian Akhir
Hari/Tanggal : Selasa, 01 Juni 2021

Komisi Pengaji :

1. Rahma Rizal, SE, Ak., M.Si
2. Melinda Ibrahim, SE., MSA
3. Rusdi Abdul Karim, SE., M.Ak
4. Dr. Arifin, SE., M.Si
5. Marina Paramitha S. Piola, SE, M.Ak

Mengetahui



MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Pendidikan Memiliki Akar Yang Pahit Tapi buahnya Manis”

**“Mengais ilmu merupakan sesuatu yang cukup susah dan penuh jerih payah,
Tapi percayalah bahwa sesuatu yang penuh perjuangan dan pahit tersebut
akan membawa hasil yang manis dan indah”**

**“Jangan merasa benar ketika memiliki pendidikan yang tinggi, karena
karena ilmu seseorang di ukur dari bagaimana sikap seseorang mampu
menghargai orang lain dan bersikap rendah hati”**

(*Herdiyanto y. Ma'ruf*)

Yang utama dari segalanya.....

**Puji syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan kesehatan, kekuatan
dan membekali ilmu yang baik, Atas ridhonya dan kemurahan hati akhirnya
dapat teselesaikan skripsi yang sederhana ini. Solawat tak lupa juga kepada
baginda Rasulullah Muhammad SAW.**

Persembahan karya sederhana ini buat orang-orang terkasih....

**Papa dan Mama Tercinta
Yusuf Ma'ruf dan Rumu S. puluhulawa**

Tidak ada pencapaian yang berhasil tanpa doa kedua orang tua :

**Buat mama terima kasih telah membuka jendela kehidupan, memberikan cinta
dan support tiada henti, buat papa terima kasih buat tetesan keringat dalam
mendukung anak*mu menggapai keberhasilan. Tanpa kalian hidup tidak terasa
sempurna.**

Brother and Sister

Ka' Nandar K. Hunow S.P

Ka' Yulyana Y. Ma'ruf S.E

Pricillia Y. Ma'ruf S.Ip

**Moment yang teridah di saat bisa berkumpul di rumah walaupun jarang
ketemu tapi tetap saling peduli. Terima kasih yang terdalam buat doa dan
dukungannya selama dalam proses menyelesaikan study selama ini.**

Cs Adri Djafar ismail

Thanks broo buat dukungan dan doanya, sahabat terbaik

Smoga smpai tua tetap jadi sahabat

Terima kasih buat kalian semua

PERNYATAAN

Dengan ini saya Herdiyanto Y. Ma'ruf, E1117056, dengan judul Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa Di Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo, Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah aslih dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusandan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain terkecuali Tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah di publikasikan orang lain, kecuali tertulis di cantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan di sebutkan nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh karena skripsi ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Gorontalo, Juli 2021



Herdiyanto Y. Ma'ruf

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Atas segala limpahan anugerah dan karunia-Nya, yang tak terhingga serta memberikan kemudahan dan kelancaran didalam menyelesaikan penyusunan proposal ini. Penyusun mengambil judul **“Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa Di Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo”**.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Adapun maksud dari penyusunan proposal ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.

Dalam penulisan proposal ini dengan segala kerendahan hati penulis sangat menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan dan terdapat banyak kekurangan oleh karena itu penulis mengharapkan bantuan atas koreksi, dan masukkan dari berbagai pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan proposal ini, serta tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE.,M.AK.C.Sr selaku ketua yayasan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (YPIPT). Bapak Dr.Abdul Gaffar, SE.,M.Si, Selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Ariawan, S.Psi.,SE.,MM, Sealku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, Ibu Rahma Rizal, SE.,S.Psi.,MM Selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Bapak Dr. Arifin, SE., M.Si selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis selama mengerjakan penelitian ini, Ibu Marina Paramita, SE., M.Ak selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis selama mengerjakan penelitian ini, Bapak dan Ibu Dosen

yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan penelitian ini, ucapan terima kasih kepada kedua Orang Tua, Keluarga Dan Teman Seperjuangan Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2017, yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat selesai.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya dengan semoga bantuan yang di berikan mendapat balasan dari Allah Swt.

Aamiin.

Gorontalo, November 2020

Penulis

ABSTRACT

HERDIYANTO Y. MA'RUF. E1117056. THE EFFECT OF VILLAGE APPARATUS COMPETENCE ON THE VILLAGE BUDGET PERFORMANCE AT ASPARAGA SUBDISTRICT IN GORONTALO DISTRICT The study aims to determine and analyze the significant effect of the village apparatus competence consisting of knowledge (X1), skills (X2), and work attitude (X3) both simultaneously and partially on the village budget performance (Y) at Asparaga Subdistrict in Gorontalo District. This study uses an associative-quantitative method with data collection using a questionnaire to test the predetermined hypothesis. The result of the study shows that the village apparatus competence consisting of knowledge (X1), skills (X2), and work attitude (X3), simultaneously had a positive and significant effect on the village budget performance at Asparaga Subdistrict by 68.40% and the remaining 31, 60% is influenced by the other variables unstudied. The knowledge (X1) partially does not have a significant effect on the village budget performance by 1.50%, while the skills (X2) and work attitude (X3) partially have a positive and significant effect on the village budget performance, respectively at 23.40% and 11.50%.
Keywords: knowledge, skills, work attitude, budget performance



ABSTRAK

HERDIYANTO Y. MA'RUF. E1117056. PENGARUH KOMPETENSI APARAT DESA TERHADAP KINERJA ANGGARAN DANA DESA DI KECAMATAN ASPARAGA KABUPATEN GORONTALO Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh kompetensi aparatur desa yang terdiri dari pengetahuan (X1), keterampilan (X2) dan sikap kerja (X3) baik secara simultan maupun parsial terhadap kinerja anggaran dana desa (Y) di Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa yang terdiri dari pengetahuan (X1), keterampilan (X2), dan sikap kerja (X3), secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran dana desa di Kecamatan Asparaga sebesar 68,40% dan sisanya sebesar 31,60% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. Pengetahuan (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran dana desa sebesar 1,50%, sedangkan keterampilan (X2) dan Sikap Kerja (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran dana desa masing-masing sebesar 23,40% dan 11,50%.

Kata kunci: pengetahuan, keterampilan, sikap kerja, kinerja anggaran



DATAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1. Maksud Penelitian.....	6
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2. Manfaat Praktis.....	7
1.4.3. Manfaat Peneliti Selanjutnya.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS.....	8
2.1. Kajian Pustaka.....	8
2.1.1. Konsep Kompetensi.....	8
2.2.2. Indikator Kompetensi.....	9
2.1.3. Pentingnya Kompetensi.....	11
2.2. Kinerja Anggaran.....	12
2.2.1. Anggaran.....	12

2.2.2. Pengertian Anggaran Berbasis Kinerja.....	13
2.2.3. Prinsip Anggaran Berbasis Kierja.....	14
2.2.4. Anggaran Belanja Dan Pendapatan Desa (APBDesa).....	16
2.2.5. Karakteristik Anggaan Berbasis Kinerja.....	19
2.2.6. Manfaat Anggaran Berbasis Kinerja.....	19
2.2.7. Hubungan Kompetensi dan Kinerja.....	20
2.2.8. peneliti Terdahulu.....	23
2.3. Kerangka Konseptual.....	25
2.4. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1. Objek Penelitian.....	27
3.2. Metode Penelitian.....	27
3.2.1. Definisi Operasional Variabel.....	28
3.2.2. Populasi Dan Sampel.....	30
3.2.3. Sumber Dan Cara Pengumpulan Data.....	32
3.2.4. Pengujian Instrumen Penelitian.....	33
3.2.5. Metode Analisis Data.....	37
3.2.6. Pengujian Hipotesis.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
4.1.1. Profil Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo.....	40
4.1.2. Visi Dan Misi.....	40
4.2. Hasil Penelitian.....	41
4.2.1. Deskriptif Responden Penelitian.....	41
4.2.2. Analisis Deskriptif Variabel penelitian.....	43
4.2.3. Hasil uji Validitas Dan Reliabilitas.....	57
4.2.4. Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis.....	62
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	68

4.3.1. Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Terhadap Kinerja Anggaran Dana desa.....	68
4.3.2. Pengaruh Pengetahuan (X1) Terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa.....	70
4.3.3. Pengaruh Keterampilan (X2) Terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa.....	72
4.3.4. Pengaruh Sikap Kerja (X3) Terhadap Kinerja anggaran Dana Desa.....	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
5.1. Kesimpulan.....	75
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	75
5.3. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	21
Gambar 2.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	4
Tabel 2.....	20
Tabel 3.....	23
Tabel 4.....	25
Tabel 5.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian dari Lemlit.....	98
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian.....	99
Lampiran 3 Kompetensi Aparat Desa Di Kecamatan Asparaga Tahun 2021..	100
Lampiran 4 Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi.....	101
Lampiran 5 Hasil Turnitin.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber daya manusia penting bagi organisasi, maka secara tidak langsung sumber daya tersebut merupakan harta paling berharga bagi organisasi. Melalui Sumber Daya Manusia suatu organisasi akan mampu berkembang dan sebaliknya, kehancuran suatu organisasi dapat ditentukan oleh Sumber Daya Manusia. Untuk itu konsep kompetensi aparatur desa penting dalam organisasi.

Berdasarkan peraturan mentri ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 Pasal 2 Ayat 6 menjelaskan tentang “kompetensi adalah kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai standar yang di terapkan dan di persyaratkan dalam suatu jabatan”. Kompetensi aparatur desa adalah sesuatu hal yang harus dimiliki seseorang berupa suatu pengetahuan atau wawasan yang luas untuk melaksanakan tugas dan juga mampu mempertanggungjawabkan tugas yang di emban kepadanya secara baik dan tepat waktu, keterampilan dari calon aparatur desa di harapkan sesuai dengan prosedur dan juga sikap kerja adalah hal yang penting dalam menunjang karir dengan memperhatikan bagaimana siap kerja mampu menempatkan diri pada kondisi apapun dan berkomunikasi yang baik kepada seluruh masyarakat.

Hal ini juga di kemukakan oleh Steen Robbin (2017:38) “kompetensi adalah kemampuan (ability) atau kapasitas seseorang untuk mengerjakan tugas dalam suatu pekerjaan, dimana kemampuan di tentukan oleh dua faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisisk”. Menurut Wibowo (2017:86) “kompetensi adalah kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang di landasi oleh keterampilan dan pengetahuan kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut”.

Melihat pentingnya Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mendukung kemajuan suatu organisasi maka pemerintah desa harus melakukan penyaringan atau seleksi pegawai yang akan bekerja pada suatu organisasi dengan memperhatikan kualitas dan kuantitas dari calon pegawai. Hal ini sangat penting dan tidak boleh di abaikan, dengan terpilihnya pegawai yang tepat dapat memperkokoh suatu organisasi dalam mencapai tujuan untuk menjadikan masyarakatnya marasa puas terhadap kinerja yang di berikan oleh aparatur.

Penelitian tentang kompetensi ini pernah di laukakan oleh Laratika Medianti (2018), yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa”. Dimana hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, variabel independen kompetensi aparatur, komitmen organisasi dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap variabel dependen pengelolaan dana desa. berbeda dengan penelitian yang di lakukan oleh, Linda Widowati Dkk (2016), dengan judul “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Srkandi Kecamatan

Rembang Tahun (2016)”. Dimana hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengelolaan dana desa tahun 2016 oleh pemerintah desa srikandi kurang akuntabel di sebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu pengaturan struktur kerja yang berdasarkan senioritas kualitas sumberdaya aparatur yng redah, budaya kerja pemerintah yang belum berbasis data, budaya masyarakat yang belum berbasis data dan akses dari informasi yang terbatas. Penelitian di lakukan oleh Fecky M. Pangemanan, Dkk.(2017) yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Penyusunan APBDesa talawaan kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara Tahaun (2017)”. Dimana hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel partisipasi masyarakat dan transparansi kebijakan secara signifikan terhadap penyusunan APBDesa. Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada objek atau study kasusnya adalah peyusunan dari APBDesa.

Inti dari kompetensi aparat desa adalah untuk terciptanya kinerja anggaran dana desa. Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Nomor (6) Tahun (2014) “Dimana pemerintah desa di berikan wewenang dan kebebasan dalam mengurus tata pemerintahannya sendiri serta melaksanakan pembangunan dan juga mengelola keuangan desa serta bertanggungjawab penuh berdasarkan fungsinya sesuai dengan kesepakatan yang telah di setujui oleh semua pihak di dalam musyawarah desa. pemerintah desa harus melakukan dengan benar dan tepat agar terwujudnya suatu pemerintahan yang transparansi dan akuntabilitas pada kinerja anggaran dana desa.

Pemerintah Indonesia merencanakan pembangunan dengan menjadikan desa-desa pinggiran agar lebih maju. Hal ini bisa di lihat pada tabel perkembangan anggaran dana desa pada tahun 2017-2019:

Tabel 1.1
Anggaran Dana Desa

Tahun	Jumlah Anggaran
2017	46,98 Triliun
2018	60 Triliun
2019	60 Triliun

Sumber: <http://www.kemenkeu.go.id>, 2020.

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa Anggaran Dana Desa yang di anggarkan kepemerintah desa di tahun 2017 yaitu 46,69 Triliun, kemudian meningkat lagi di tahun 2018 yaitu 60 Triliun dan di Tahun 2019 yaitu 60 Triliun. Dengan adanya anggaran ini bertujuan untuk meningkatkan pembangunan, pelayanan, pembinaan, dan pemberdayaan masyarakat desa dengan harapan meningkatkan jumlah desa yang mandiri dan mengurangi desa yang tertinggal di tahun-tahun yang mendatang.

Dalam penyusunan anggaran dana desa maka pemerintah desa harus bertanggung jawab penuh dan memperhatikan prinsip-prinsip yang meliputi transparansi dan akuntabilitas dalam menyediakan laporan keuangan desa agar dapat di akses dan dipahami masyarakat, disiplin anggaran dengan kata lain anggaran yang di belanjakan harus sesuai dengan kegiatan yang di usulkan,

keadilan anggaran di mana anggaran dapat dirasakan langsung oleh masyarakat efisiensi dan efektivitas secara tepat waktu, tepat guna dan di pertanggung jawabkan serta di susun dengan pendekatan kinerja dengan harapan dapat melaksanakan pencapaian hasil yang ingin di capai dan di sepakati sebelumnya.

Kompetensi aparat desa yang ada di kecamatan asparaga sudah berjalan dengan baik namun masih adanya aparat desa yang masih kurang di siplin waktu dalam jam masuk kerja dan masih lambat dalam proses pelayanan pembuatan KTP dan surat-surat yang di butuhkan masyarakat, hal ini juga berdampak pada lambatnya kinerja anggaran dana desa. kepala desa selaku pimpinan dan juga penanggungjawab di dalam suatu organisasi ataupun desa harus memperhatikan kinerja dari bawahannya.

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena yang terjadi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa Di Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo**".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Seberapa besar pengaruh kompetensi aparat desa yang terdiri dari Pengetahuan (X1), Keterampilan (X2) dan Sikap Kerja (X3) secara simultan terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa di Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo.?

2. Seberapa besar pengaruh Pengetahuan (X1) terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa (Y) di Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo.?
3. Seberapa besar pengaruh Keterampilan (X2) secara parsial terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa (Y) di Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo.?
4. Seberapa besar pengaruh Sikap Kerja (X3) secara parsial terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa (Y) di kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo.?

1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi aparat desa terhadap kinerja anggaran dana desa di kecamatan asparaga kabupaten gorontalo

1.3.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh Kompetensi Aparat Desa yang terdiri dari Pengetahuan (X1), Keterampilan (X2) dan Sikap Kerja (X3) secara simultan terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa (Y) di Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh Pengetahuan (X1) secara parsial terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa (Y) di Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh Keterampilan (X2) secara parsial terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa (Y) di Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh Sikap Kerja (X3) secara parsial terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa (Y) di Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo.?

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat secara teoritas maupun praktis untuk semua pihak.

1.4.1. Manfaat Teoritis

Kontribusi dalam penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kompetensi aparatur desa, pengembangan pengetahuan, keterampilan, proses kerja seseorang dalam mengemban tugasnya..

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang masalah-masalah pelaksanaan kinerja anggaran dana desa.

1.4.3. Manfaat Peneliti Selanjutnya

penelitian ini di harapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1. Kajian pustaka

2.1.1 Konsep Kompetensi

Kompetensi pegawai adalah suatu untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas yang di landasi atas keterampilan dan pengetahuan serta di dukung oleh sikap kerja yang di tuntut oleh pekerjaan tersebut. Keterampilan atau kemampuan yang di erlukan pegawai yang di tujuhan oleh kemampuan dengan konsisten memberikan tingkat kinerja yang memadai atau tinggi dalam suatu fungsi pekerjaan.

Kompetensi adalah terminologi yang sering di dengar yang di ucapkan oleh masyarakat terkait dengan pengembangan sumber daya manusia ada yang menginterpretasikan kompetensi sepadan dengan kemampuan dan kecakapan, ada lagi yang mengartikan sepadan dengan keterampilan pengetahuan dan berpendidikan tinggi. Hal ini di kemukakan oleh Moheriono (2014:5) adalah karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya.

Sedangkan menurut Gordon dalam Sutrisno(2011:204) kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan untuk melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang di landasi atas keampuan atas keterampilan serta di dukung oleh sikap kerja yang di tuntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi juga menunjukkan

karakteristik pengetahuan dan keterampilan setiap individu untuk menyelesaikan tugas dan tanggungjawab yang di emban kepadanya.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas maka dapat di simpulkan bahwa kompetensi merupakan karakteristik yang melekat pada diri seseorang yang menyebabkan seseorang itu mampu untuk memprediksi sekelilingnya dalam suatu pekerjaan atau situasi.

2.1.2. Indikator Kompetensi

Menurut wibowo (2017:86) ada beberapa dimensi dan indikator dalam kompetensi aparatur desa:

a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki seseorang untuk bidang tertentu. seperti yang dikemukakan oleh Yuniarsih dan Suwatno (2008:23) bahwa; pengetahuan adalah suatu informasi yang dimiliki seseorang khususnya pada bidang spesifik. dengan indikator sebagai berikut:

1. kesesuaian latar belakang pendidikan pegawai dengan pekerjaan.
2. Pengetahuan pegawai tentang prosedur pelaksanaan tugas.
3. Pengalaman kerja pegawai.

b. keterampilan

Keterampilan adalah sebagai kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan serangkaian tugas yang berkembang dari hasil pelatihan dan pengalaman. Hal ini dikemukakan oleh Suwatno (2008)

keterampilan merupakan kemampuan untuk mampu melaksanakan tugas-tugas fisik dan mental. Dengan indikator sebagai berikut:

1. menguasai pekerjaan
 2. kemampuan menyelesaikan pekerjaan
 3. ketelitian dalam menyelesaikan perkerjaan
 4. komitmen terhadap pekerjaan
- c. sikap kerja
- sikap kerja adalah keyakinan-keyakinan yang mengandung kognitif, behavior, dan afektif yang merupakan kesiapan mental untuk mereaksi dan bertindak secara positif dan negatif terhadap suatu objek. Dengan indikator sebagai berikut:
1. kehadiran
 2. kepatuhan terhadap atasan
 3. kemampuan dalam mengendalikan diri

2.1.3. Pentingnya Kompetensi

Pentingnya kompetensi menurut Dessler (2010:715) menyatakan pentingnya kompetensi karyawan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui cara berfikir sebab akibat yang kritis
- Hubungan strategis antara sumber daya manusia dan kinerja organisasi perusahaan adalah peta strategis yang menjelaskan proses implementasi strategis organisasi. Dan ingatlah bahwa strategi ini merupakan kumpulan hipotesis mengenai hal apa saja yang menciptakan nilai (value) dalam organisasi.

b. Memahami prinsip pengukuran yang baik

Pondasi dasar kompetensi manajemen manapun sangat bergantung pada setiap pengukuran yang baik. Khususnya pengukuran harus menjelaskan dengan benar kontruksi tersebut.

c. Memastikan hubungan sebab-akibat (causal)

berfikir secara kausal dan memahami prinsip pengukuran membantu dalam memperkirakan hubungan kausal antara sumber daya manusia dan kinerja dalam organisasi.

Dalam praktiknya, estimasi tersebut dapat berkisar dari asumsi judgemental hingga kuantitatif. Tugas yang paling penting adalah untuk merealisasikan bahwa estimasi tersebut adalah mungkin dan mengakulasikannya sebagai suatu kesempatan yang muncul

d. mengkomunikasikan hasil kerja strategis sumber daya manusia pada atasan.

Untuk mengatur kinerja strategis sumber daya manusia, harus mampu mengkomunikasikan pemahaman mengenai dampak strategis sumber daya manusia pada atasan.

2.2. Kinerja Anggaran

2.2.1. Anggaran

Nafarani (2004) anggaran merupakan suatu rencana keuangan periodik yang di susun berdasarkan program yang telah di sahkan. Anggaran merupakan rencana tertulis mengenai suatu organisasi yang di nyatakan secara kuantitatif dan pada umumnya di nyatakan dalam satuan uang untuk jangka waktu tertentu.

berasarkan pernyataan di atas maka dapat di artikan sebagai suatu perencanaan yang di susun untuk periode waktu tertentu yang akan di realisasikan dalam jangka waktu kedepan. Anggaran merupakan suatu perencanaan yang di buat dalam bentuk perencanaan, anggaran berisi aktifitas-aktifitas yang akan di lakukan selama periode waktu tertentu sebagai acuan kegiatan pemerintahan dan menunjukkan tujuan dari kegiatan operasi.

2.2.2. Pengertian Anggaran Berbasis Kinerja

Anggaran berbasis kinerja (performance busel budgeting) pada dasarnya adalah sebuah sistem penganggaran yang berorientasi pada output. Hal ini dikemukakan oleh Bastian (2006) mengemukakan anggaran berbasis kinerja adalah sistem penganggaran yang berorientasi pada “output” organisasi yang berkaitan sangat erat.

Menurut PP No.21 tahun 2004 ayat 1 anggaran berbasis kinerja adalah penyusunan anggaran dengan memperhatikan keterkaitan antara pendanaan dengan pengeluaran dan hasil yang di harapkan termasuk efisiensi dalam pencapaian hasil dan keluaran tersebut.

Berdasarkan teori di atas, maka anggaran berbasis kinerja adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang akan di laksanakan oleh instansi pemerintah untuk mencapai sasaran dan tujuan serta dapat memperoleh alokasi anggaran dan juga di dalam suatu instansi pemerintah dapat di pertanggungjawabkan kemanfaatan anggarannya kepada DPR dan masyarakat yang luas.

2.2.3. Prinsip Anggaran Berbasis Kinerja

Indra Bastian (2017) dalam penyusunan anggaran berbasis kinerja perlu memperhatikan prinsip-prinsip, yang meliputi transparansi, akuntabel, partisipatif serta dilakukan secara tertib dan disiplin

a. Transparansi

Anggaran harus dapat menyajikan informasi yang jelas mengenai tujuan, sasaran, hasil dan manfaat yang diperoleh masyarakat dari suatu kegiatan atau proyek yang dianggarkan oleh pemerintahan desa, masyarakat memiliki hak dan juga akses yang sama untuk mengetahui proses anggaran berjalan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

b. Akuntabilitas

Harus mencapai sasaran baik fisik, keuangan maupun manfaat bagi kelancaran pelaksanaan tugas umum pemerintah dan pelayanan masyarakat seuai dengan prinsip-prinsip ketentuan yang berlaku dalam pengadaan barang/jasa, betanggungjawab dan juga dapat dipahami.

c. Partisipatif

Merupakan salah satu cara merumuskan kebutuhan pembangunan daerah dan desa yang menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan, konsep ini menempatkan masyarakat menengah kebawah sebagai perencana dan penentu kebijakan penentu pembangunan di tingkat lokal hal ini merupakan pengendalian serta adanya gotong royong antara pemerintah desa dan juga masyarakat dalam proses pembangunan.

d. Disiplin Anggaran

Pendapatan yang di rencanakan merupakan perkiraan yang di terukur secara rasional yang dapat di capai untuk setiap sumber pendapatan, sedangkan belanja yang di anggarkan pada setiap post merupakan batas tertinggi pengeluaran belanja. Dengan kata lain bahwa penggunaan anggaran harus sesuai dengan kegiatan yang di usulkan.

Menurut Indra bastian “pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang yang meliputi perencanaan, penganggaran, penata usahaan, pelaporan pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan desa.

Sebagaimana sumber pendapatan desa yang terdapat pada undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 pasal 72 ayat 1, yaitu:

1. Pendapatan asli desa yang berasal dari hasil usaha desa, hasil kekayaan desa, hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong royong, dan lain-lain hasil Bagi pendapatan desa.
2. Alokasi anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN).

3. hasil pajak daerah kabupaten/kota paling sedikit 10% untuk desa dan dari retribusi kabupaten/kota yang sebgian di peruntukan buat desa.
4. Bagian dari pertimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa paling sedikit dibagi 10% dalam setiap desa secara proporsional yang merupakan alokasi dana desa.
5. Bantuan keuangan dari pemerintah, pemerintah profinsi, dan pemerintah kabupaten/kota dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan.
6. Hibah dan sumbangan pihak ketiga yang tidak mengikat.

Menurut Indra Bastian (2018) mengatakan “pemerintahan desa wajib mengelola keuangan desa secara transparan, akuntabel, partisipatif, serta di lakukan secara tertib dan disipln. Transparan artinya di kelola secara terbuka, akuntabel artinya di pertanggungjawabkan secara legal, dan partisipatif artinya melibatkan masyarakat dalam proses penyusunannya. Selain itu, keuangan dari pada desa harus di bukukan dalam pembukuan yang benar dan tepat sesuai dengan kaidah akuntansi keuangan pemerintahan”.

Manajemen keuangan memiliki manfaat dalam pelaksanaan tugas utama yang berupa: Mengetahui permaslahan dalam rangka penyediaan layanan publik di desa, Mengidentifikasi kelemahan, peluang, dan ancaman dalam perencanaan, Menyusun rencana dan merumuskan tujuan, Sebagai alat pengendalian dalam pembangunan desa.

Siklus dari manajemen keuangan desa dilakukan secara sederhana dan dapat di pahami oleh publik.

2.2.4. Anggaran Belanja Dan Pendapatan Desa (APBDesa)

Anggaran belanja dan pendapatan desa merupakan rencana dari pada keuangan desa yang di dalamnya terdapat perkiraan pendapatan, rencana belanja, program dan kegiatan, rencana pembiayaan yang di bahas oleh pemerintahan desa dan badan musyawarah bersama desa, dan juga di tetapkan dengan adanya peraturan desa. Penyelenggaraan dalam pemerintahan desa yang menjadi outpunya berupa pelayanan publik, pembangunan, dan perlindungan masyarakat, harus di susun perencanaannya dalam seiap tahun dan di tuangkan ke dalam APBDesa. Dalam APBDesa akan terlihat bagaiman proses berjalan kinerja pada tahun-tahun yang mendatang.

Pemerintahan desa harus membuat APBDesa, karena memalui APBDesa kebijakan desa dapat yang di jabarkan dalam berbagai program dan kegiatan sudah di tentukan anggarannya. Kegiatan dari pemerintah desa meliputi pemberian pelayanan, pembangunan, dan juga perlindungan kepada warga dalam tahun berjalan sudah di rancang anggarannya sehingga bisa dapat di jalankan. Tanpa APBDesa program dari desa tidak dapat di laksanakan program pelayanan kepada publik.

Anggaran dari pedapatan dan belanja desa (APBDesa) terdiri atas:

a. Pendapatan desa

Pendapatan desa meliputi semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam satu (1) tahun anggaran tidak perlu di bayar kembali oleh desa. Adapun pendapatan desa terdiri dari:

Pendapatan asli desa,Bagi hasil pajak kabupaten/kota.Bagian dari retribusi kabupaten/kota.Alokasi dana desa (ADD), Hibah.Sumbangan pihak ketiga,Bantuan keuangan dari pemerintah, pemerintah profinsi, pemerintah kabupaten/kota dan desa lainnya.

b. Belanja desa

Pengeluaran belanja desa dalam satu (1) tahun anggaran tidak akan di peroleh kembali oleh desa. Belanja desa terdiri dari:

1. Belanja langsung yang terdiri dari:

Belanja pegawai, Belanja barang dan jasa dan Belanja modal.

2. Belanja tidak langsung yang terdiri dari:

Belanja pegawai atau penghasilan tetap, Belanja subsidi, Belanja hibah (pembatasan hibah). Belanja bantuan sosial, Belanja bantuan keuangan, Belanja tak terduga.

Pembiayaan desa

Dalam pembiayaan anggaran desa meliputi berbagai anggaran pada tahun ini maupun pada tahun-tahun yang akan datang. Ada beberapa pembiayaan desa yang terdiri dari:

Penerimaan pembiayaan yang mencakup:

1. Sisa lebih perhitungan anggaran (slipa) di tahun sebelumnya.
2. Pencarian dana cadangan.
3. Hasil penjualan desa yang telah di pisahkan.
4. Penerimaan pinjaman.
5. Pembayaran hutang.

Pemngeluaran pembiayaan yang mencakup:

1. Pembentukann dana cadangan.
2. Penyertaan dana desa.
3. Pembayaran hutang.

Pertanggung jawaban dalam APBDesa, sekretaris di dalam desa di wajibkan menyusun rancangan keutusan kepala desa tentang pelaksanaan APBDesa dan rancangan keputusan dari kepala desa. Sekretaris memberitahukan atau menyampaikan kepada kepala desa agar mebahs bersama-sama dengan BPD. Dengan hasil dari musyawarah bersama mengenai tentang pertanggung jawaban dalam pelaksanaan APBDesa dapat di tetaokan menjadi peraturan dari desa.

2.2.5. Karakteristik Anggaran Berbasis Kinerja

Karakteristik anggaran berbasis kinerja menurut Asmoko (2006) terdapat beberapa karakteristik yang terdiri dari:

- a. pengeluaran anggaran di dasarkan pada outcome yang ingin di capai.
- b. Adanya hubungan antara masukan dengan keluaran yang ingin di capai.
- c. Adanya peranan indikator efisiensi dalam proses penyusunan anggaran berbasis kinerja.
- d. Adanya penyusunan target kinerja dalam proses penyusunan anggaran berbasis kinerja.

2.2.6. Manfaat Anggaran Berbasis Kinerja

Menurut Mardiasmo (2009) mengemukakan pentingnya anggaran berbasis kinerja terhadap pemerintah, dengan adanya beberapa alasan:

- a. anggaran merupakan alat bagi pemerintah untuk mengarahkan pembangunan sosial ekonomi, menjamin kesinambungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- b. Anggaran di perlukan adanyab kebutuhan dan keinginan dari masyarakat yang tak terbatas dan berkembang. Sedangkan sumber daya yang ada terbatas. Anggaran di butuhkan karena adanya sumber daya yang terbatas.
- c. Anggaran di perlukan untuk meyakinkan bahwa pemerintah telah bertanggungjwab terhadap masyarakat. Dalam hal ini anggaran publik merupakan instrument pelaksanaan akuntabilitas publik oleh lembaga-lembaga yang ada.

2.2.7. Hubungan Kompetensi Dan Kinerja

Kompetensi dapat di gambarkan sebagai kemampuan untuk melaksanakan satu tugas, peran atau tugas, kemampuan mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pribadi secara lebih rinci di kemukakan oleh Spencer bahwa kompetensi menunjukkan sikap karakteristik individu pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam yang di bawahnya dalam kerja. Kompetensi dapat di katakan sebagai karakteristik dasar Underlying Characteristic karena

karakteristik seseorang bagian yang mendalam pada seseorang yang dapat di gunakan untuk memprediksi berbagai pekerjaan tertentu. kemudian dikatakan berkaitan antara perilaku dan kinerja karena kompetensi menyebabkan atau dapat memprediksi perilaku dan kinerja. Menurut keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negeri Nomor :46A tahun 2003 tentang pengertian kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik seseorang pegawai negeri sipil berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang di perlukan dalam pelaksanaan tugas dan jabatannya, sehingga pegawai tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional efektif dan efisien. Dari pengertian kompetensi tersebut di atas terlihat bahwa fokus kompetensi adalah untuk memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan kerja guna mencapai kinerja yang optimal. Dengan demikian kompetensi adalah segala sesuatu yang di miliki seseorang untuk mengerjakan segala pekerjaannya berdasarkan pengetahuan dan keterampilan.

Kompetensi dapat di hubungkan dengan kinerja dalam sebuah model alir sebab akibat yang menunjukkan bahwa tujuan, perangai konsep diri, dan kompetensi pengetahuan yang kemudian memperkirakan kinerja kompetensi yang mencakup niat, tindakan dan hasil akhir. Misalnya motivasi untuk berprestasi, keinginan kuat untuk berbuat yang lebih baik dari ukuran baku yang berlaku dan untuk mencapai hasil yang maksima, menunjukkan kemungkinan adanya perilaku

kewiraswastaan penentuan tujuan bertanggung jawab atas hasil akhir dan pengambilan resiko yan di perhitungkan.

Dari gambaran hubungan kompetensi di atas terlihat bahwa pengetahuan merupakan input karakteristik personal yang perlu di kembangkn untuk meningkatkan kinerja. Pada dasarnya kinerja dari sesorang merupakan hal yang bersifat individu karena masing-masing dari pegawai memilki tingkat kemampuan yang berbeda. pentingnya kompetensi dalam mendorong suatu orgnisasi mencapai posisi kompetitif juga di tekankan oleh glick bahwa suatu organisasi perlu memperhatikan keberhasilannya di masa depan sebagai persiapan untuk pengembangan dan kerjasama. Pengetahuan yang baik tentan tentang tugas di dalam diri seorang staf cendrung akan meningkatkan kualitas pekerjaannya. Apabila pegawai tersebut memilki pengetahuan yang baik tentang pekerjaannya, maka dia akan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan sangat baik. Dan begitu juga sebaliknya.

Kinerja dapat di katakan baik dan sukses jika tujuan yang di inginkan dapat tercapai dengan baik. Kinerja pegawai adalah prestasi-hasil kerja pegawai selama periode tertentu di bandingkan dengan berbagai keumungkinan: standar, target, atau kriteria yang telah di tentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama. Kinerja bersifat aktual-rell sedangkan tujuan bersifat ideal, kinerja adalah hasil kerja yang di capai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Dalam upaya mencapai tujuan yang baik.

Kemampuan individu adalah suatu faktor yang merujuk ke suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan ini banyak faktor yang mempengaruhi di antaranya pendidikan dan pelatihan dari setiap individu. Dengan memiliki kemampuan maka akan terciptanya pekerjaan yang mudah dan baik. Kemampuan dapat di bedakan antara kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang di gunakan untuk menjalankan kegiatan mental, sedangkan kemampuan fisik jasmani untuk melaksanakan tugas yang menuntut pada stamina, kekuatan dan kecerdasan. Kinerja yang baik memerlukan kemampuan intelektual dan fisik yang sesuai dengan pekerjaan seseorang. Seorang pegawai memiliki kinerja yang baik maka di perlukan memiliki kemampuan pengetahuan tentang bidang tugasnya seperti pengetahuan yang mendalam tentang materi pekerjaannya, teknik pelaksanaan pekerjaan, cara berkomunikasi dalam pelayanan, interaksi antara unitnya dan lain sebagainya.

Tujuan dari organisasi harus diketahui dengan jelas oleh setiap anggota organisasi hal demikian akan memberikan arah kepada pegawai dalam mempermudah menyampaikan tugas. Jika tujuan dari organisasi diketahui dengan jelas dan di sertai dengan kemampuan maka pekerjaan itu akan memberikan hasil yang memuaskan. Kinerja adalah kunci yang harus berfungsi secara efektif agar organisasi secara keseluruhan dapat berhasil. Untuk itu harus di lakukan evaluasi secara terus menerus agar mencapai keberhasilan individu ataupun secara organisasi.

Upaya peningkatan kinerja yang dilakukan oleh tiap organisasi memiliki perpektif berbeda upaya tersebut berupa perbaikan kualitas sumber daya yang ada di dalam, misalnya menetapkan kompetensi pada setiap staf, menyeimbangkan jumlah kerja dengan beban kerja dan memberikan perhatian lebih pada semua staf serta menciptakan iklim kerja yang kondusif bagi organisasinya.

2.2.8. Penelitian Terdahulu

Hasil ini mengacu pada penelitian yang terdahulu yang pernah dilakukan di banyak tempat hasil dari penelitian ini dilakukan sebagai acuan dan perbandingan dalam penelitian ada beberapa penelitian yang menjadi acuan dari penelitian ini seperti yang dilakukan oleh.

Tabel 2.3 penelitian terdahulu

Nama	Judul	Hasil Penelitian
Larastika Medianti (2018)	Pengaruh kompetensi aparatur, komitmen organisasi,(studi empiris pada desa-desa di kabupaten Bintan).	Penelitian menyatakan bahwa variabel independen kompetensi aparatur, komitmen organisasi dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap variabel dependen pengelolaan dana desa.
Linda Widowati Dkk. (2016)	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Sridadi Kecamatan Rembang.	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengelolaan dana desa tahun 2016 oleh pemerintah desa sridadi kurang akuntabel di sebabkan oleh ada faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu pengaturan struktur kerja yang berdasarkan senioritas, kualitas sumber daya aparatur yang rendah budaya kerja pemerintah desa yang belum berbasis data dan budaya masyarakat yang pasif serta akses informasi yang terbatas.
Fecky M.	Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Pengamanan,	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel partisipasi masyarakat dan

Dkk.(2017) Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Penyusunan APBDesa Talawaan Kec.Talawaan Kabupaten Minahasa

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu :

Penelitian ini menyatakan bahwa variabel independen kompetensi aparatur desa pada Kecamatan Asparaga yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja berpengaruh positif terhadap variabel dependen kinerja anggaran dana desa,

Sedangkan pada penelitian terdahulu masih adanya pemerintah desa yang kurang akuntabel yang di sebabkan oleh beberapa faktor :

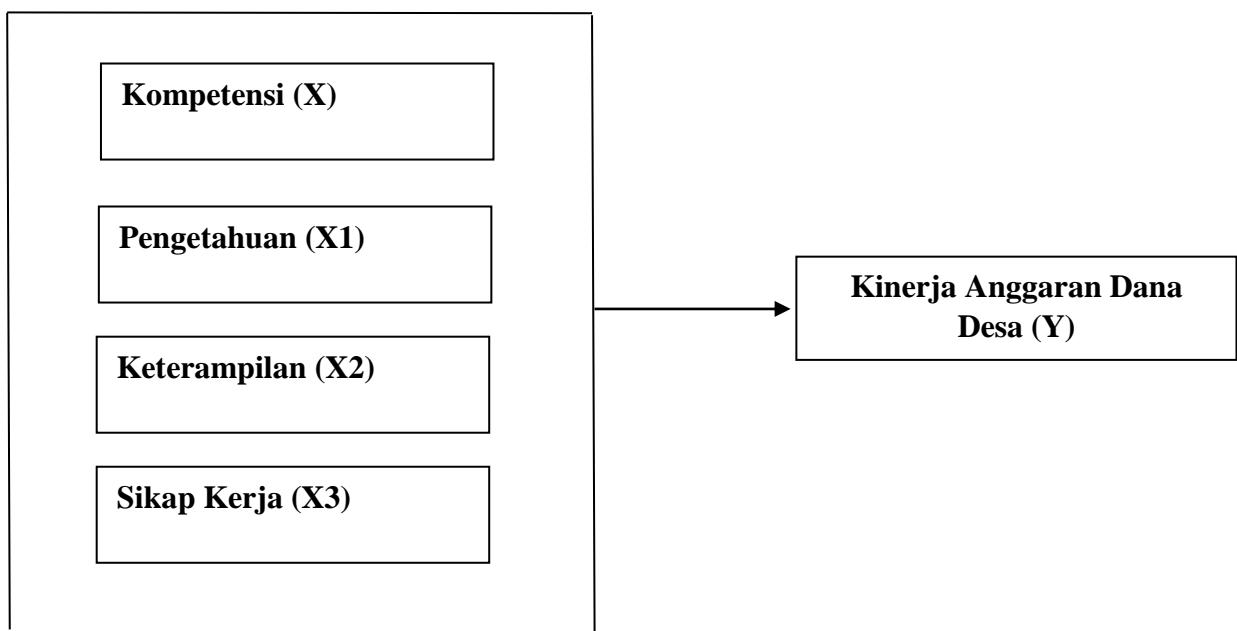
1. pengaturan struktur kerja berdasarkan senioritas
2. sumber daya aparatur yang rendah
3. budaya kerja pemerintah desa yang belum berbasis data dan,
4. budaya masyarakat yang pasif serta akses informasi yang terbatas.

2.3. Kerangka konseptual

berdasarkan tinjauan pustaka yang terdahulu konsep-konsep di susun konsep kerangka konseptual yang meruapakan kommbinasi dari teori dan hasil penelitian terdahulu terkait permaslahan ini di sajikan dalam kerangka konsptual di bawah ini:

Gambar 2.2

Kerangka pemikiran.



2.4. Hipotesis

1. Kompetensi Aparat Desa yang terdiri dari Pengetahuan (X1), Keterampilan (X2) dan Sikap Kerja (X3) secara simultan berpengaruh Positif dan signifikan terhadaap Kinerja Anggarn Dana Desa (Y) di Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo.

2. Pengetahuan (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa (Y) di Kecamatan asparaga Kabupaten Gorontalo.
3. Keterampilan (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadapa Kinerja Anggaran Dana Desa (Y) di Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo.
4. Sikap Kerja (X3) secara parsial berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa (Y) di Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Sebgamaimana yang telah di jelaskan pada bab terdahulu maka yang menjadi objek penelitian adalah Kompetensi Aparat Desa (X) yang terdiri dari Pengetahuan (X1) Keterampilan (X2) dan Sikap Kerja (X3) dan Kinerja Anggaran Dana Desa (Y) Di Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang kuantitatif yang termasuk di dalamnya penelitian tentang asosiatif. “Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, di gunakan untuk meneliti pada polulasi sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen dari penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif satistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan”. Hal ini menurut Sugiyono. Hubungan dari adanya penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang saling mempengaruhi satu sama lainnya. Berdasarkan dari landasan teori tersebut, tujuan dari penelitian ini mengacu pada menguji kompetensi aparat desa, serta pengaruh pada setiap laporan keuangan yang ada di kecamatan asparaga kabupaten gorontalo.

3.2.1. Definisi Operasional Variabel .

1. Variabel Dependen

Kompetensi aparat desa merupakan kemampuan yang wajib di miliki, yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menjalankan atau menyelesaikan tugas.

- a. Pengetahuan memiliki arti informasi yang di miliki satf dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab pada bidang yang di gelutinya.
- b. Keterampilan memiliki arti suatu upaya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang di berikan kepadanya.
- c. Sikap kerja memiliki arti pola tingkah laku dari seorang aparat dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan peraturan yang ada.

2. Variabel Independen

Variabel Independen dalam penelitian kinerja yang meliputi, Transparan, Akuntabilitas, Partisipatif dan Disipli anggaran.

- a. Transparan adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh suatu informasi tentang penyelenggaraan terhadap anggaran dalam pelaksanaannya. Dengan mengetahui tujuan, sasaran dan hasil yang ingin di capai.

- b. Akuntabilitas adalah suatu keharusan lembaga-lembaga sektor publik untuk lebih menekan pada pelaksanaan tugas, manfaat, pelayanan, dan pertanggungjawaban.
- c. Partisipatif yang merupakan keterlibatam masyarakat secara aktif dalam proses pembangunan, masyarakat sebagai pelaku utama dan adanya kerjasama yang baik antar masyarakat.
- d. Disiplin anggaran masyarakat juga harus mengetahui bagaimana proses perencanaan, perkiraan anggaran dan pengeluaran anggaran pada setiap kegiatan pemerintahan desa.

Berdasarkan teori yang telah diuraikan sebelumnya, dapat di lihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 3.1

Operasional Variabel (X)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Kompetensi aparat Desa (X)	Pengetahuan (X1)	1. Kesesuaian latar belakang pendidikan pegawai 2. Pelaksanaan tugas 3. Pengalaman kerja pegawai	Ordinal
	Keterampilan (X2)	1. Menguasai perjaan 2. Kemampuan menyelesaikan pekerjaan 3. Ketelitian dalam pekerjaan 4. Komitmen pekerjaan	Ordinal
	Sikap kerja (X3)	1. Kehadiran 2. Kepatuhan terhadap atasan 3. Kemampuan dalam mengendalikan diri	Ordinal

Sumber: wibowo (2017:86).

Tabel 3.1
Opersional Variabel(Y).

Variabel	Indikator
Kinerja Anggaran Dana Desa (Y)	1. Pengeluaran anggaran di dasarkan pada outcome yang ingin di capai 2. Adanya hubungan antara masukan dengan keluaran yang ingin di capai 3. Adanya peranan idikator efisiensi dalam proses penyusunan anggaran berbasis kinerja 4. Adanya penyusunan target kinerja dalam proses openyusunan anggaran berbasis kinerja

Sumber: Asmoko(2006).

1.2.2. Populasi Dana Sampel Penelitian

1. populasi

menurut sugiyono mengungkapkan “Populasi di sebut juga universum yaitu generalisasi yang terdiri dari atas objek atau yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan menarik kesimpulannya, populasi dalam penelitian ini berjumlah 70 orang aparatur desa yang berada di 10 desa yang ada di kecamatan asparaga kabupaten gorontalo.

3.3 Tabel Populasi

Nomor	Desa	Jumlah
1.	Tiohu	7 orang
2.	Bululi	7 orang
3.	Prima	7 orang
4.	Karya Indah	7 orang
5.	Olimohulo	7 orang
6.	Karya Baru	7 orang
7.	Mohiyolo	7 orang
8.	Bondula	7 orang
9.	Bihe	7 orang
10.	Pangahu	7 orang
Jumlah		70 orang

Sumber Data: Kantor Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo (2020)

2. sampel

sampel merupakan bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh karena sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang ada dengan jumlah 70 orang yang ada di kecamatan asparaga kabupaten gorontalo.

3.3 Tabel Sampel

Nomor	Desa	Jumlah
1.	Tiohu	7 orang
2.	Bululi	7 orang
3.	Prima	7 orang
4.	Karya Indah	7 orang
5.	Olimohulo	7 orang
6.	Karya Baru	7 orang
7.	Mohiyolo	7 orang
8.	Bondula	7 orang
9.	Bihe	7 orang
10.	Pangahu	7 orang
Jumlah		70 orang

Sumber Data: Kantor Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo (2020).

3.2.3. sumber dan cara pengumpulan data

Untuk kepentingan dalam penelitian ini, jenis dan sumber data perlu di kelompokkan kedalam dua golongan yaitu:

1.2.3.1. Sumber Data

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari penyebaran kuesioner kepada responden.
2. Data sekunder adalah data yang di dapat secara langsung yang termasuk di dalamnya yaitu profil dari desa, jurnal dan akses dari internet secara langsung.

1.2.3.2. Cara Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi yaitu mengamati kegiatan aparat desa yang ada hubungan dengan masalah yang di teliti.
2. Kuesioner di lakukan dengan cara meyebarkan seperangkat daftar pertanyaan/pernyataan tertulis kepada responden.
3. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, makalah, majalah ilmiah, guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah yang di teliti.

3.2.4. Pengujian Instrumen Penelitian

Metode analisis yang di gunakan adalah metode kuantitatif yang di lakukan dengan membahas dan membuat presentase dari hasil responden. Untuk mendapatkan data yang baik dalam arti mendekati kenyataan (objektif) sudah perlu di lakukan suatu instrumen aktual ukur yang valid dan andal (reliabel). Sebelum di gunakan harus di uji validitas dan uji realitasnya sehingga apa yang di gunakan menghasilkan data yang objektif.

1. Uji Validitas

Sugiyono (2010;89) mengatakan bahwa “Setelah pengujian konstruksi selesai dari para ahli, maka di teruskan uji coba instrumen. Instrumen yang sudah di setujui oleh para ahli tersebut di cobakan pada sampel diman populasi di ambil, setelah data di dapat dan di tabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi di

lakukan dengan analisis faktor. Yaitu dengan mengkorelasikan antar skor instrument.”

Uji validitas di lakukan dengan menkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor masing-masing variabel. Selanjutnya dengan memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Untuk menguji validitas dengan menggunakan rumus pearson product moment (PPM) seperti yang di kemukakan oleh pearson yang.

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2)} \cdot \sqrt{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Dimana:

r = Angka Korelasi
 X = Skor Pertanyaan (ke-n) Variabel X
 Y = Skor Pertanyaan (ke-n) Variabel Y
 n = Jumlah Responden
 XY = Skor Pertanyaan Dikali Dengan Total Pertanyaan

Dalam Hasil analisis teknik korelasi untuk menentuan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak di gunakan. “item yang yang mempunyai korelasi yang positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang sangat tinggi pula biasanya syarat minimum di anggap valid adalah $r = 0,3$ ”. Jika korelasi dengan butir antar skor total $< 0,3$ maka butir dalam instrument tersebut di nyatakan tidak valid, sebaliknya jika butir dengan skor total $> 0,3$ maka butir dalam instrument tersebut di nyatakan valid. Kriteria korelasi pearson product moment (PPM) dapat di lihat tabel berikut

Tabel 3.4
Koefisien korelasi

R	Keterangan
0,800-1,000	Sangat tinggi / sangat kuat
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup tinggi
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah

Sumber: Sugiyono (2014:2)

2. Uji Reliabilitas

Menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu intrument cukup dapat di percaya utuk di gunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Intrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. instrument yang sudah dapat di percaya maka berapa kalipun di ambil akan tetap sama. Untuk menghitung uji reliabilitasnya, penelitian ini menggunakan rumus alpha cronbach menurut ghazali (2010:45) denagm rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{s^2} \right)$$

Open Access License

keterangan :

K = jumlah instrument pertanyaan
 $\sum si^2$ = Jumlah Varians dalam setiap Instrumen
s = varians seluruh instrument

suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai cronbach alpha <0,60 dan jika nilai cronbach alpha di katakan tidak reliable (Ghozali, 2010). Semakin nilai alphanya mendekati sesuatu maka nilai reliabilitasnya akan di sangat di percaya.

3. Konversi Data

Untuk dapat di olah menjadi analisis jalur yang merupakan pengembangan dari analisis regresi berganda, data ordinal yang biasnya didapat dengan menggunakan skala likert, dan lain-lain (skor kusioner) maka terlebih dahulu data ini di transformasikan menjadi data interval salah satu cara yang dapat di gunakan adalah method of successive (MSI) langkah-langkah MSI sebagai berikut:

1. Membuat frekuensi dari tiap butir jawaban pada tiap-tiap kategori pertanyaan

$$Y = PYX_1 + PYX_2 + PYX_3 + PY\epsilon$$

2. Membuat proporsi dengan cara membagi frekuensi dari setiap butir jawaban dengan seluruh jumlah responden
3. Membuat proporsi kumulatif
4. Menentukan nilai z untuk tiap butir jawaban, berdasarkan nilai frekuensi yang telah di peroleh dengan bantuan tabel zriiel.
5. Menghitung nilai skal dengan rumus.

$$Skala (i) = \frac{Z_{riil}(i-1) - Z_{riil}(i)}{\text{Prop Kum}(i) - \text{Prop Kum}(i-1)}$$

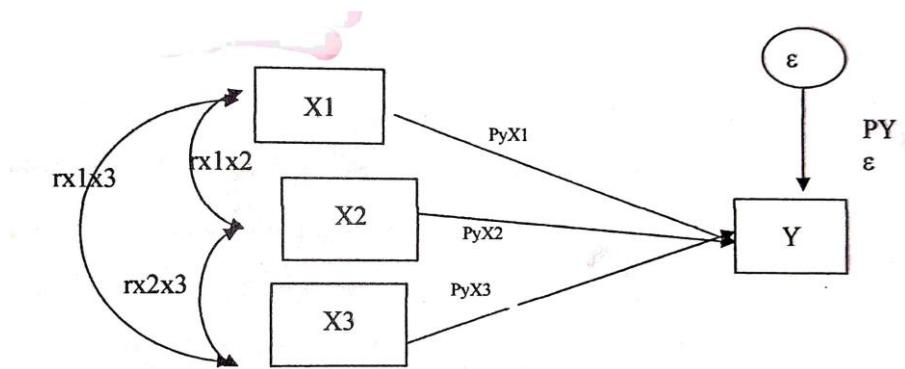
6. Penyertaan nilai skala. Nilai pernyataan inilah yang disebut dskala interval dan dapat digunakan dalam perhitungan analisis regresi.
 7. Hitung pengaruh variabel lain (Py)
 8. Menghitung pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :
- a. Pengaruh langsung :

$$Y \longleftrightarrow X_i \longrightarrow Y = (Py_{X_i}); \text{ dimana } i = 1, 2, \text{ dan } 3$$

3.2.5. Metode Analisis Data

untuk memastikan sub-sub variabel apakah ada pengaruh Kompetensi aparatus desa terhadap kinerja anggaran dana desa, maka pengujian dilakukan dengan uji analisis jalur (path analysis), dengan terlebih dahulu mengkoversi data skala ordinal ke skala interval melalui method successive interval (MSI). analisis jalur dilakukan dengan pertimbangan bahwa pola pertimbangan bahwa pola hubungan antar variabel dalam penelitian adalah bersifat korelatif dan kausalitas.

Hipotesis penelitian dilakukan melalui struktur hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan diagram jalur dapat dilihat dari struktur jalur berikut ini:



Gambar 3.1. Jalur Path Analisys

CS Dipindai dengan CamScanner

Dari gambar di atas dapat di lihat dalam persamaan berikut

$$Y = PY_{X1} + PY_{X2} + PY_{X3} + PY$$

X_1 : Pengetahuan

X_2 : Keterampilan

X_3 : Sikap Kerja

Y : Kinerja Anggaran Dana Desa

e : Variabel lain yang mempengaruhi Y tapi tidak di teliti

r : Korelasi Antar Variabel X

PY : Koefisien Jalur Untuk Mendapatkan Pengaruh Langsung

Data yang terkumpul di analisis hubungan kausalnya antar sub-sub variabel yang di lakukan dengan menggunakan analisis jalur (path analisys) yang memperlihatkan bahwa sub-sub variabel tersebut tidak hanya di pengaruhi oleh X_1, X_2 , dan X_3 tetapi ada variabel Epsilonon yaitu variabel yang tidak di ukur dan di teliti secara langsung.

3.2.6. Pengujian Hipotesis

Seuai dengan hipotesis dan desai penelitian yang telah di kemukakan sebelumnya, maka dalam pengujian hipotesis menggunakan path analisys dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat persamaan struktural, yaitu :

$$Y = PYx1 + PYx2 + PYx3 + PY$$

2. Menghitung matrix korelasi antar X1,X2,X3 dan Y.
3. Menghitung matrix korelasi antar variabel eksogenus
4. Menghitung matrix invers R1-1
5. Menghitung koefisien jalur Pyxi (i = 1,2,dan 3)
6. Menghitung R2 yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total X1, X2, dan X3 terhadap Y.
7. Hitung variabel lain (Py)
8. Menghitung pengaruh variabel independent terhadap varibel dependent sebagai berikut.

Untuk menganalisis data seperti dalam ketentuan langkah-langkah dalam path analisis penulis menggunakan program SPSS versi 20.

BAB IV

GAMBARAN UMUM, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Profil Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo

Kecamatan Asparaga adalah bagian dari pemerintahan Kabupaten Gorontalo yang berjumlah 19 kecamatan. Kecamatan Asparaga terdiri dari 10 Desa yang meliputi : Bihe, Bontulo, Bululi, Karya Baru, Karya Indah, Mohiyolo, Olimohulo, Pangahu, Prima, dan Tiohu.

Luas wilayah Kecamatan Asparaga adalah sebesar 285,52 km² atau sebesar 13,41% dari luas wilayah Kabupaten Gorontalo. Desa terluas adalah Desa Bululi, dilihat dari morfologi permukaan bumi maka yang terluas adalah daerah dataran tinggi. Kecamatan Asparaga berbatasan dengan Kabupaten Boalemo disebelah barat, disebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Gorontalo Utara.

Berdasarkan penjelasan dari bagian pemerintahan di Kecamatan Asparaga bahwa status pemerintahan desa-desa di Kecamatan Asparaga adalah swakarya dan swasembada. Sedangkan jika dilihat dari status hukumnya maka semua desa di Kecamatan Asparaga adalah definitive dan Ibu Kota Kecamatan berada di Desa Karya Indah.

4.1.2 Visi dan Misi

Visi Dan Misi adalah merupakan tujuan dan sasaran utama dari suatu organisasi dalam mencapai cita-citakan suatu organisasi. Adapun yang menjadi

VISI dari Kabupaten Gorontalo yang juga menjadi visi dari Kecamatan Asparaga adalah: "Kabupaten Gorontalo Gemilang untuk mewujudkan masyarakat MADANI".

Sedangkan yang menjadi misi adalah :

1. Menciptakan SDM Cerdas, Sehat dan berkarakter.
2. Memantapkan Pemerintahan yang harmonis, bersih, dan dinamis
3. Mengoptimalkan sumberdaya alam menuju kemandirian
4. Mewujudkan pembangunan berbasis kependudukan dan lingkungan hidup
5. Melakukan kerjasama global untuk pembangunan daerah.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Deskriptif Responden Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah aparat desa yang ada di Kecamatan Asparaga yang berjumlah 70 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh atau mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel. Berdasarkan hasil dari edaran kuesioner dari jumlah kuesioner yang diedarkan sebanyak 70 responden yang mengembalikan kuesioner hanya 36 responden sedangkan kuesioner yang tidak dikembalikan sebanyak 34. Dengan demikian sampel yang diolah dalam penelitian ini total berjumlah 36 orang responden.

Untuk lebih jelasnya sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang di sebar	70
Kuesioner yang tidak dikembalikan	34

Kuesioner yang rusak/tidak lengkap	-
Kuesioner yang dikembalikan	36

Berdasarkan jumlah responden yang mengembalikan kuesioner yaitu sebanyak 36 orang maka berikut ini akan dijelaskan analisis deskriptif dari responden tersebut :

1). Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin responden menjelaskan jumlah aparat desa yang bekerja didesa-desa sekecamatan Asparaga sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persen
Laki Laki	18 orang	50%
Perempuan	18 orang	50%
Jumlah	36 orang	100%

Sumber : Data olahan

Dari 36 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini maka jumlah perempuan sebanyak 18 orang, sedangkan jumlah laki-laki juga sebanyak 18 orang. Jika dipersentasikan maka perempuan sebanyak 50% demikian juga jumlah laki-laki sebanyak 50%.

2). Usia Responden

Usia responden menjelaskan umur dari masing masing aparat desa yang bekerja didesa-desa sekecamatan Asparaga sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
Usia Responden

Kriteria	Jumlah	Persen
20-30 tahun	19	53%
31-40 tahun	6	17%
41-50 tahun	10	28%
>51 tahun	1	3%
Jumlah	36	100%

Sumber : Data olahan

Dari 36 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini maka jumlah responden dengan usia 20 s/d 30 tahun sebanyak 19 orang atau 53%. Usia antara 31 s/d 40 tahun sebanyak 6 orang atau 17%. Usia antara 41 s/d 50 tahun sebanyak 10 orang atau 28%. Dan usia di atas 51 tahun sebanyak 1 orang atau 3%. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar aparat desa didominasi oleh generasi muda atau usia-usia yang tergolong produktif.

4.2.2 Analisis Deskriptif Variabel- Penelitian

Analisis deskriptif variabel penelitian bertujuan untuk menggambarkan ringkasan data-data penelitian mengenai setiap indikator dari variabel-variabel yang diteliti berupa rata-rata, skor minimum dan skor maximum di mana variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen berupa Kompetensi Aparat Desa (X) yang terdiri dari sub variabel Pengetahuan (X1),

Keterampilan (X2), dan Sikap Kerja (X3), sedangkan untuk variabel dependen adalah Kinerja Anggaran Dana Desa(Y).

Langkah awal untuk mendeskripsikan setiap indikator adalah dengan menghitung bobot nilai terendah dari butir instrument dengan cara bobot terendah dikali dengan item pernyataan dikali dengan jumlah responden. Setelah itu menghitung nilai bobot tertinggi dikali dengan item pernyataan dikali dengan jumlah responden. Setelah itu menghitung rentang skala dengan cara bobot tertinggi dikurangi dengan bobot terendah dibagi dengan nilai bobot tertinggi. Setelah memperoleh rentang skala selanjutnya dibuatkan tabel rentang skala sesuai dengan kategori. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah cara perhitungannya :

$$\text{Bobot terendah} \times \text{Item} \times \text{Jumlah Responden} = 1 \times 1 \times 36 = 36$$

$$\text{Bobot tertinggi} \times \text{Item} \times \text{Jumlah Responden} = 5 \times 1 \times 36 = 180$$

$$\text{Rentang Skala : } \frac{180 - 36}{5} = 28,8 \text{ dibulatkan menjadi } 29$$

Selanjutnya nilai hasil perhitungan tersebut yaitu 29 akan diintervalkan dalam bentuk rentang skala penelitian dengan menentukan kategori sebagaimana ditampilkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Penilaian Rentang Skala Item Pernyataan Variabel Penelitian

No.	Rentang	Kategori
1.	36 – 65	Sangat Rendah
2.	66 – 95	Rendah
3.	96 – 125	Sedang
4.	126 – 155	Tinggi

5. 156 – 180 Sangat Tinggi

Sumber : Data Hasil Olahan MS Excel

Selanjutnya gambaran jawaban responden berdasarkan kategori akan dijelaskan berikut ini :

1). Analisis Deskriptif Sub Variabel Pengetahuan (X1)

Berdasarkan hasil tabulasi item pernyataan yang dilakukan terhadap sub variabel Pengetahuan sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5
Deskripsi Sub Variabel Pengetahuan (X1)

BOBOT KOTEGORI	PERNYATAAN 1			PERNYATAAN 2			PERNYATAAN 3		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	13	65	36	10	50	28	1	5	3
4	21	84	58	21	84	58	10	40	28
3	2	6	6	5	15	14	22	66	61
2	0	0	0	0	0	0	3	6	8
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	36	155	100	36	149	100	36	117	100
KATEGORI	Tinggi			Tinggi			Sedang		

Sumber : Data Olahan, 2021 dengan Ms-Excel

Berdasarkan keterangan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa item pernyataan nomor 1 tentang latar belakang pendidikan aparat desa dengan nilai kategori tanggapan responden adalah tinggi artinya mereka setuju bahwa latar belakang pendidikan aparat desa sesuai dengan pekerjaannya. Dari hasil tersebut terlihat bahwa terdapat 13 responden yang menjawab sangat setuju, 21 responden menjawab setuju dan masih terdapat 2 orang responden menjawab ragu-ragu atau kadang-kadang.

Item pernyataan nomor 2 tentang pelaksanaan tugas dengan nilai kategori tanggapan responden adalah tinggi artinya mereka setuju bahwa pelaksanaan

tugas aparat desa berjalan dengan baik. Dari hasil tersebut terlihat bahwa terdapat 10 responden yang menjawab sangat setuju, 21 responden menjawab setuju dan masih terdapat 5 orang responden menjawab ragu-ragu atau kadang-kadang.

Item pernyataan nomor 3 tentang pengalaman kerja dengan nilai kategori tanggapan responden adalah sedang artinya mereka masih ragu-ragu atau kadang-kadang bahwa aparat desa memiliki pengalaman kerja yang memuaskan. Dari hasil tersebut terlihat bahwa hanya terdapat 1 responden yang menjawab sangat setuju, 10 responden menjawab setuju, 22 responden menjawab ragu-ragu dan masih terdapat 3 orang responden yang menjawab jarang.

2). Analisis Deskriptif Sub Variabel Keterampilan (X2)

Berdasarkan hasil tabulasi item pernyataan yang dilakukan terhadap sub variabel Keterampilan (X2) sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6
Deskripsi Sub Variabel Keterampilan (X2)

BOBOT KOTEGOR I	PERNYATAAN			PERNYATAAN 2			PERNYATAAN 3			PERNYATAAN 4		
	SKO		%	SKOR		%	SKO		%	SKOR		%
	F	R		F	SKOR		F	R		F	SKOR	
5	1			6	30	17	11	55	31	7	35	19
4	1			2						2		
	9	76	53	4	96	67	18	72	50	4	96	67
3	5	15	14	5	15	14	6	18	17	4	12	11
2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	1	2	3
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3		10	3		10			10	3		10
JUMLAH	6	148	0	6	143	0	36	147	0	6	145	0
KATEGOR	Tinggi			Tinggi			Tinggi			Tinggi		
I												

Sumber : Data Olahan, 2020 dengan Ms-Excel

Berdasarkan keterangan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa item pernyataan nomor 1 tentang menguasai pekerjaan dengan nilai kategori tanggapan responden

adalah tinggi artinya mereka setuju bahwa aparat desa telah menguasai pekerjaan yang diembannya. Dari hasil tersebut terlihat bahwa terdapat 11 responden yang menjawab sangat setuju, 19 responden menjawab setuju, 5 orang menjawab kadang-kadang dan masih terdapat 1 orang responden menjawab jarang.

Item pernyataan nomor 2 tentang mampu menyelesaikan pekerjaan dengan nilai kategori tanggapan responden adalah tinggi artinya mereka setuju bahwa aparat desa mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai yang diharapkan. Dari hasil tersebut terlihat bahwa terdapat 6 responden yang menjawab sangat setuju, 24 responden menjawab setuju, 5 responden yang menjawab kadang-kadang dan masih terdapat 1 orang responden yang menjawab jarang.

Item pernyataan nomor 3 tentang ketelitian dalam pekerjaan memiliki nilai kategori tanggapan responden adalah tinggi artinya secara rata-rata mereka setuju bahwa aparat desa selalu teliti dalam melaksanakan pekerjaannya. Dari hasil tersebut terlihat bahwa terdapat 11 responden yang menjawab sangat setuju, 18 responden menjawab setuju, 6 responden yang menjawab kadang-kadang dan masih terdapat 1 orang responden yang menjawab jarang.

Item pernyataan nomor 4 tentang komitmen dalam pekerjaan memiliki nilai kategori tanggapan responden adalah tinggi artinya secara rata-rata mereka setuju bahwa aparat desa selalu memiliki komitmen penuh dalam melaksanakan pekerjaannya. Dari hasil tersebut terlihat bahwa terdapat 7 responden yang menjawab sangat setuju, 24 responden menjawab setuju, 4 responden yang menjawab kadang-kadang dan masih terdapat 1 orang responden yang menjawab jarang.

3). Analisis Deskriptif Sub Variabel Sikap Kerja (X3)

Berdasarkan hasil tabulasi item pernyataan yang dilakukan terhadap sub variabel Sikap Kerja sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7
Deskripsi Sub Variabel Sikap Kerja (X3)

BOBOT KOTEGORI	PERNYATAAN 1			PERNYATAAN 2			PERNYATAAN 3		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	4	20	11	10	50	28	6	30	17
4	7	28	19	24	96	67	21	84	58
3	21	63	58	2	6	6	9	27	25
2	4	8	12	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	36	119	100	36	152	100	36	141	100
KATGORI	Sedang			Tinggi			Tinggi		

Berdasarkan keterangan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa item pernyataan nomor 1 tentang tepat waktu dengan nilai kategori tanggapan responden adalah sedang artinya mereka menjawab kadang-kadang tepat waktu dalam melaksanakan tugas. Dari hasil tersebut terlihat bahwa terdapat 4 responden yang menjawab sangat setuju, 7 responden menjawab setuju, 21 orang menjawab kadang-kadang dan masih terdapat 4 orang responden menjawab jarang.

Item pernyataan nomor 2 tentang mematuhi atasan dengan nilai kategori tanggapan responden adalah tinggi artinya mereka setuju bahwa aparat desa mampu mematuhi perintah . Dari hasil tersebut terlihat bahwa terdapat 10 responden yang menjawab sangat setuju, 24 responden menjawab setuju, dan 2 responden yang menjawab kadang-kadang.

Item pernyataan nomor 3 tentang pengendalian diri memiliki nilai kategori tanggapan responden adalah tinggi artinya secara rata-rata mereka setuju bahwa aparatus desa selalu mampu untuk mengendalikan dirinya dalam melaksanakan pekerjaannya. Dari hasil tersebut terlihat bahwa terdapat 6 responden yang menjawab sangat setuju, 21 responden menjawab setuju, dan 9 responden yang menjawab kadang-kadang.

4). Analisis Deskriptif Variabel Kinerja Anggaran (Y)

Berdasarkan hasil tabulasi item pernyataan yang dilakukan terhadap variabel Kinerja Anggaran (Y) sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8
Deskripsi Variabel Kinerja Anggaran (Y)

BOBOT KATEGORI	PERNYATAAN 1			PERNYATAAN 2			PERNYATAAN 3			PERNYATAAN 4			PERNYATAAN 5		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	14	70	39	9	45	25	9	45	25	10	50	28	10	50	28
4	22	88	61	23	92	64	20	80	56	20	80	56	24	96	67
3	0	0	0	3	9	8	5	15	14	5	15	14	2	6	6
2	0	0	0	1	2	3	2	4	6	1	2	3	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	36	158	100	36	148	100	36	144	100	36	147	100	36	152	100
KATEGORI	Sangat Tinggi			Tinggi			Tinggi			Tinggi			Tinggi		

BOBOT KATEGOR	PERNYATAAN 6			PERNYATAAN 7			PERNYATAAN 8			PERNYATAAN 9		
	SKO I	F	R	%	SKO I	F	R	%	SKO I	F	R	%
5	5	25	14	6	30	17	7	35	19	6	30	17
4	22	88	61	27	108	75	20	80	56	25	100	69
3	7	21	19	2	6	6	8	24	22	3	9	8
2	2	4	6	1	2	2	0	0	0	2	4	6
1	0	0	0	0	0	0	1	1	3	0	0	0
JUMLAH	36	138	100	36	146	100	36	140	10	36	143	10
KATEGOR I	Tinggi			Tinggi			Tinggi			Tinggi		

BOBOT KOTEGOR I	PERNYATAAN 10						PERNYATAAN 11						PERNYATAAN 12						PERNYATAAN 13					
	SKO			SKO			SKO			SKO			SKO			SKO			SKO					
	F	R	%	F	R	%	F	R	%	F	R	%	F	R	%	F	R	%	F	R	%			
5	9	45	25	6	30	17	9	45	25	5	25	14												
4	19	76	53	23	92	64	20	80	56	27	108	75												
3	7	21	19	7	21	19	7	21	19	4	12	11												
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0												
1	1	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0												
JUMLAH	36	143	100	36	143	100	36	146	100	36	145	100												
KATEGOR	I Tinggi			Tinggi			Tinggi			Tinggi			Tinggi			Tinggi			Tinggi					

Sumber : Data Olahan, 2020 dengan Ms-Excel

Berdasarkan keterangan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa item pernyataan nomor 1 tentang kinerja anggaran dengan nilai kategori tanggapan responden adalah sangat tinggi artinya mereka menjawab sangat setuju bahwa kinerja anggaran memiliki tujuan dalam pengembangan desa. Dari hasil tersebut terlihat bahwa terdapat 14 responden yang menjawab sangat setuju, dan 22 responden menjawab setuju.

Item pernyataan nomor 2 tentang anggaran tepat sasaran dengan nilai kategori tanggapan responden adalah tinggi artinya mereka setuju bahwa anggaran desa telah tepat sesuai sasaran yang diinginkan. Dari hasil tersebut terlihat bahwa terdapat 9 responden yang menjawab sangat setuju, 23 responden menjawab

setuju, dan 3 responden yang menjawab kadang-kadang. Serta masih terdapat 1 responden yang menjawab jarang.

Item pernyataan nomor 3 tentang hasil kinerja anggaran dengan nilai kategori tanggapan responden adalah tinggi artinya secara rata-rata mereka setuju bahwa hasil kinerja anggaran telah memuaskan masyarakat. Dari hasil tersebut terlihat bahwa terdapat 9 responden yang menjawab sangat setuju, 20 responden menjawab setuju, 5 responden yang menjawab kadang-kadang, dan terdapat 2 responden yang menjawab jarang.

Item pernyataan nomor 4 tentang pelaksanaan tugas dengan nilai kategori tanggapan responden adalah tinggi artinya secara rata-rata mereka setuju bahwa pelaksanaan tugas anggaran telah terlaksana dengan baik. Dari hasil tersebut terlihat bahwa terdapat 10 responden yang menjawab sangat setuju, 20 responden menjawab setuju, 5 responden yang menjawab kadang-kadang, dan terdapat 1 responden yang menjawab jarang.

Item pernyataan nomor 5 tentang manfaat anggaran dengan nilai kategori tanggapan responden adalah tinggi artinya secara rata-rata mereka setuju bahwa anggaran berdampak terhadap perkembangan desa. Dari hasil tersebut terlihat bahwa terdapat 10 responden yang menjawab sangat setuju, 24 responden menjawab setuju, dan terdapat 2 responden yang menjawab kadang-kadang.

Item pernyataan nomor 6 tentang pelayanan dengan nilai kategori tanggapan responden adalah tinggi artinya secara rata-rata mereka setuju bahwa mereka puas dengan pelayanan dari aparat desa. Dari hasil tersebut terlihat bahwa terdapat 5 responden yang menjawab sangat setuju, 22 responden menjawab setuju, 7

responden yang menjawab kadang-kadang, dan terdapat 2 responden yang menjawab jarang.

Item pernyataan nomor 7 tentang tanggungjawab kinerja anggaran dengan nilai kategori tanggapan responden adalah tinggi artinya secara rata-rata mereka setuju bahwa aparat desa telah bertanggungjawab penuh terhadap kinerja anggaran. Dari hasil tersebut terlihat bahwa terdapat 6 responden yang menjawab sangat setuju, 27 responden menjawab setuju, dan terdapat 2 responden yang menjawab kadang-kadang, serta 1 responden yang menjawab jarang.

Item pernyataan nomor 8 tentang kebutuhan anggaran dengan nilai kategori tanggapan responden adalah tinggi artinya secara rata-rata mereka setuju bahwa kebutuhan anggaran telah terpenuhi sepenuhnya. Dari hasil tersebut terlihat bahwa terdapat 7 responden yang menjawab sangat setuju, 20 responden menjawab setuju, dan terdapat 8 responden yang menjawab kadang-kadang serta 1 responden yang menjawab tidak pernah.

Item pernyataan nomor 9 tentang masyarakat pelaku utama dengan nilai kategori tanggapan responden adalah tinggi artinya secara rata-rata mereka setuju bahwa masyarakat sebagai pelaku utama dalam proses pembangunan desanya. Dari hasil tersebut terlihat bahwa terdapat 6 responden yang menjawab sangat setuju, 25 responden menjawab setuju, dan terdapat 3 responden yang menjawab kadang-kadang serta 2 responden menjawab jarang.

Item pernyataan nomor 10 tentang gotong royong dengan nilai kategori tanggapan responden adalah tinggi artinya secara rata-rata mereka setuju bahwa masyarakat bergotong royong dalam proses pembangunan desanya. Dari hasil

tersebut terlihat bahwa terdapat 9 responden yang menjawab sangat setuju, 19 responden menjawab setuju, 7 responden yang menjawab kadang-kadang, dan terdapat 1 responden yang menjawab tidak pernah.

Item pernyataan nomor 11 tentang perencanaan anggaran dengan nilai kategori tanggapan responden adalah tinggi artinya secara rata-rata mereka setuju bahwa perencanaan anggaran sesuai dengan yang ditargetkan. Dari hasil tersebut terlihat bahwa terdapat 6 responden yang menjawab sangat setuju, 23 responden menjawab setuju, dan terdapat 7 responden yang menjawab kadang-kadang.

Item pernyataan nomor 12 tentang perkiraan anggaran dengan nilai kategori tanggapan responden adalah tinggi artinya secara rata-rata mereka setuju bahwa perkiraan anggaran selalu tepat sasaran. Dari hasil tersebut terlihat bahwa terdapat 9 responden yang menjawab sangat setuju, 20 responden menjawab setuju, dan terdapat 7 responden yang menjawab kadang-kadang.

Item pernyataan nomor 13 tentang pengeluaran anggaran dengan nilai kategori tanggapan responden adalah tinggi artinya secara rata-rata mereka setuju bahwa pengeluaran anggaran telah tepat sasaran. Dari hasil tersebut terlihat bahwa terdapat 5 responden yang menjawab sangat setuju, 27 responden menjawab setuju, dan 4 responden yang menjawab kadang-kadang

4.2.3 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

4.2.3.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dalam bentuk kuesioner (angket) dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Pengujian validitas suatu instrumen akan

menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran. Dengan demikian permasalahan validitas instrumen akan menunjukkan pada mampu tidaknya instrumen tersebut untuk mengukur objek yang diukur. Apabila instrumen tersebut mampu untuk mengukur apa yang diukur, maka disebut valid, dan sebaliknya apabila tidak mampu untuk mengukur apa yang diukur, maka dikatakan tidak valid.

Teknik pengujian validitas yang akan digunakan yaitu dengan melihat item yang yang mempunyai korelasi yang positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang sangat tinggi pula biasanya syarat minimum di anggap valid adalah $r = 0,3$ ”. Jika korelasi dengan butir antar skor total $<0,3$ maka butir dalam instrument tersebut di nyatakan tidak valid, sebaliknya jika butir dengan skor total $>0,3$ maka butir dalam instrument tersebut di nyatakan valid.

Variabel penelitian yang akan dilakukan pengujian validitas yaitu; variabel Kompetensi Aparat Desayang meliputi sub variabel Pengetahuan (X1), Keterampilan (X2), Sikap Kerja, dan variabel Kinerja Anggaran Dana Desa (Y). Hasil pengujian validitas empat variabel tersebut dapat diuraikan dibawah ini.

1). Uji Validitas Sub Variabel Pengetahuan (X1)

Hasil pengujian validitas item pernyataan sub variabel Pengetahuan (X1) dengan menggunakan koefisien korelasi pearson adalah berikut ini :

Tabel 4.9
Uji Validitas Sub Variabel Pengetahuan (X1)

ITEM KUESIONER	KOEFISIEN KORELASI (r)	NILAI Kritis 0,30	KETERANGAN Valid Jika $r > 0,30$
X1.1	0,66		Valid
X1.2	0,77	0,30	Valid
X1.3	0,70		Valid

Sumber : Data olahan dengan SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner koefisien korelasi bernilai positif dan nilai koefisien korelasi (r) lebih besar dari nilai r kritis (0,30) sehingga hasil ini menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner sub variabel Pengetahuan(X1) yang digunakan tersebut adalah valid.

2). Uji Validitas Sub Variabel Keterampilan (X2)

Hasil pengujian validitas item pernyataan sub variabel Keterampilan (X2) dengan menggunakan koefisien korelasi pearson diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.10
Uji Validitas Sub Variabel Keterampilan(X2)

ITEM KUESIONER	KOEFISIEN KORELASI (r)	NILAI Kritis 0,30	KETERANGAN Valid Jika $r > 0,30$
X2.1	0,86		Valid
X2.2	0,73		Valid
X2.3	0,90	0,30	Valid
X2.4	0,75		Valid

Sumber : Data olahan dengan SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa dari 4 (empat) item kuesioner seluruh koefisien korelasi (r) bernilai positif dan dinyatakan valid karena nilai korelasi (r) lebih besar dari nilai (r) kritis yang digunakan 0,30. Menurut Sugiyono (2012) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Dengan menggunakan instrumen

yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

3). Uji Validitas Sub Variabel Sikap Kerja (X3)

Hasil pengujian validitas item pernyataan sub variabel Sikap Kerja (X3) dengan menggunakan koefisien korelasi pearson diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.11
Uji Validitas Sub Variabel Sikap Kerja (X3)

ITEM KUESIONER	KOEFISIEN KORELASI (r)	NILAI Kritis 0,30	KETERANGAN
X3.1	0,80		Valid
X3.2	0,64	0,30	Valid
X3.3	0,79		Valid

Sumber : Data olahan dengan SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa dari 3 (tiga) item kuesioner menunjukkan bahwa seluruh koefisien korelasi (r) bernilai positif dan dinyatakan valid karena nilai korelasi (r) lebih besar dari nilai (r) kritis yang digunakan 0,30.

4). Uji Validitas Variabel Kinerja Anggara (Y)

Hasil pengujian validitas item pernyataan variabel Kinerja Anggaran (Y) dengan menggunakan koefisien korelasi pearson diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.11
Uji Validitas Variabel Kinerja Anggaran (Y)

ITEM KUESIONER	KOEFISIEN KORELASI (r)	NILAI Kritis 0,30	KETERANGAN
Y.1	0,56		Valid
Y.2	0,76		Valid
Y.3	0,78		Valid
Y.4	0,80		Valid
Y.5	0,61		Valid
Y.6	0,84		Valid
Y.7	0,70	0,30	Valid
Y.8	0,68		Valid
Y.9	0,72		Valid
Y.10	0,70		Valid
Y.11	0,66		Valid
Y.12	0,75		Valid
Y.13	0,65		Valid

Sumber : Data olahan dengan SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.11 tersebut diatas menunjukkan bahwa dari 13 (tiga belas) item kuesioner menunjukkan bahwa seluruh koefisien korelasi (r) bernilai positif dan dinyatakan valid karena nilai korelasi (r) lebih besar dari nilai (r) kritis yang digunakan yaitu sebesar 0,30.

4.2.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan suatu keandalan dari alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya, apabila alat ukur tersebut stabil sehingga dapat diandalkan dan dapat digunakan

untuk meramalkan. Dengan demikian alat ukur tersebut akan memberikan hasil pengukuran yang tidak berubah-ubah dan akan memberikan hasil yang serupa apabila digunakan berulang-ulang.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Koefisien *cronbach's alpha* yang lebih besar dari nilai *alpha* yang ditetapkan yaitu 0.60. atau jika nilai *alpha* lebih besar dari 0,60 makadisebut reliabel. Hal ini menunjukkan keandalan instrumen. Selain itu, *cronbach's alpha* yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya. Hasil uji *reliabilitas* dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini.

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien Alpha (KA)	Nilai Alpha (NA)	Ket (Reliabel KA>NA)
1.	Pengetahuan (X1)	0.85	0.60	Reliabel
2.	Keterampilan (X2)	0.89	0.60	Reliabel
3.	Sikap Kerja (X3)	0.82	0.60	Reliabel
4.	Kinerja Anggaran (Y)	0.92	0.60	Reliabel

Sumber : Data olahan dengan SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa semua variabel yang diuji adalah reliabel karena koefisien alpha lebih besar dari batas nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,60.

4.2.4 Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis

4.2.4.1 Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Aparat Desayang terdiri dari Pengetahuan (X1), Keterampilan (X2), dan Sikap Kerja (X3), secara simultan dan parsial terhadap Kinerja AnggaranDana Desa (Y) di Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo. Data penelitian ini diolah dengan menggunakan program SPSS 21 dengan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan statistik maka pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1). Persamaan Struktur Analisis Jalur

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 21 maka dapat dibuat model persamaan analisis jalur berikut ini

$$Y = 0,109X_1 + 0,496X_2 + 0,332X_3 + 0,318\epsilon \text{ dengan } R^2=0,682$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

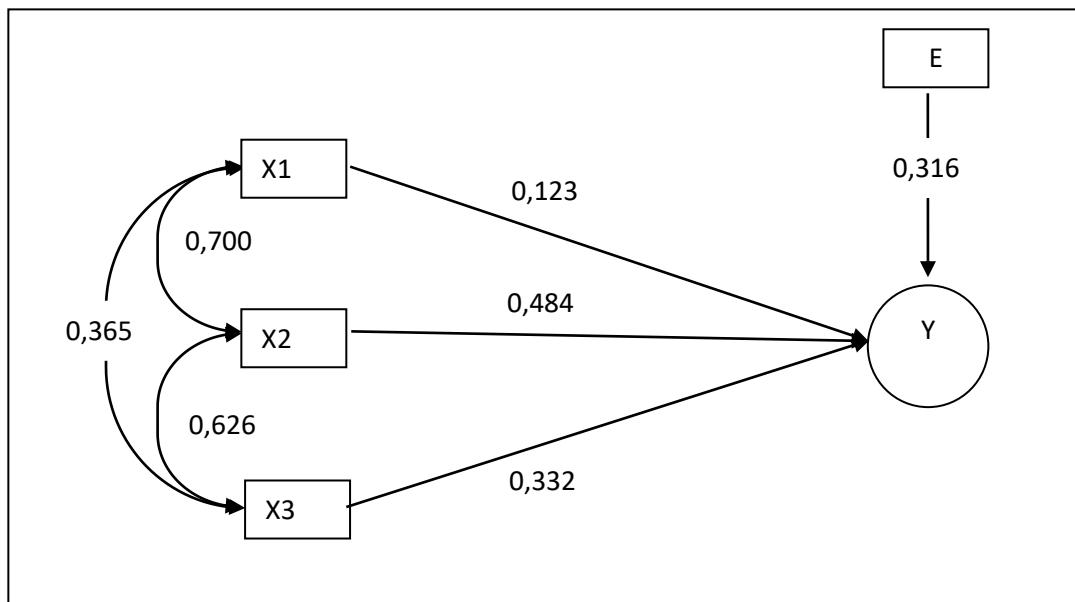
- a. Sub Variabel Pengetahuan (X1) memiliki pengaruh namun tidak signifikan dengan arah koefisien positif terhadap variabel Kinerja Anggaran Dana Desa (Y) dengan kontribusi sebesar $(0,109)^2$ atau 0.012 (1,2%). Nilai tersebut bermakna jika PengetahuanAparat Desa (X1) lebih ditingkatkan, maka Kinerja Anggaran Dana Desa akan meningkat sebesar $(0,109)^2$ atau 0.012 (1,2%).

- b. Sub Variabel Keterampilan (X2) memiliki pengaruh signifikan dengan arah koefisien positif terhadap variabel Kinerja Anggaran Dana Desa (Y) dengan kontribusi sebesar $(0,496)^2$ atau 0,246 (24,60%). Nilai tersebut bermakna jika Keterampilan (X2) lebih ditingkatkan, maka Kinerja Anggaran Dana Desa akan meningkat sebesar $(0,496)^2$ atau 0,246 (24,60%).
- c. Sub Variabel Sikap Kerja (X3) berpengaruh signifikan dengan arah koefisien positif terhadap variabel Kinerja Anggaran (Y) dengan nilai kontribusi sebesar $(0,332)^2$ atau 0,110 (11%). Nilai tersebut bermakna jika Sikap Kerja (X3) lebih ditingkatkan, maka Kinerja Anggaran akan meningkat sebesar 33,20%.
- d. Nilai R^2 sebesar sebesar 0,682 atau 68,20% hasil tersebut menunjukkan besarnya pengaruh variasi variabel independen Kompetensi Aparat Desa terhadap variabel dependen Kinerja Anggaran Dana Desa secara simultan sedangkan sisanya sebesar 0,318 atau 31,80% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

2). Menghitung Maktrik Korelasi

Hasil pengujian terhadap korelasi antar variabel (data terlampir) menunjukkan bahwa semua variabel X yang berkorelasi menunjukkan arah positif terhadap variabel Y dengan nilai sebagai berikut : Koefisien korelasi sub variabel X1 dan X2 signifikan dengan arah positif sebesar 0,720, Koefisien korelasi sub variabel X1 dan X3 signifikan dengan arah positif sebesar 0,404, Koefisien korelasi sub variabel X2 dan X3 signifikan dengan arah positif sebesar 0,626.

Berdasarkan penjelasan dari hasil analisis tersebut maka dapat dijabarkan dalam sebuah struktur analisis jalur berikut ini :



Gambar 4.1 Hasil analisis jalur

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana yang telah dijelaskan di atas maka dapat disimpulkan berdasarkan tabel di bawah ini :

Tabel 4.13
Pengaruh Kompetensi Aparat Desa terhadap
Kinerja Anggaran Dana Desa

Keterangan	Koefisien Beta	Pengaruh langsung	Peng. Tidak Langsung			T Peng Tdk Langs	Ttl Pengaruh
			X1	X2	X3		
X1 → Y	0,109	0,012	-	0,039	0,015	0,054	0,066
X2 → Y	0,496	0,246	0,039	-	0,103	0,142	0,388
X3 → Y	0,332	0,110	0,015	0,103	-	0,118	0,228
X1,X2,X3 → Y							0,682
Pengaruh Variabel lain Terhadap Y							0,318
Total							1,00

Sumber : data olahan SPSS 21

4.2.4.2 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji pertanyaan-pertanyaan penelitian atau dapat juga dikatakan bahwa uji hipotesis merupakan pembuktian atas jawaban sementara dari suatu penelitian. Berdasarkan hasil analisis statistic maka dapat disimpulkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.14
Hasil pengujian hipotesis pengaruh variabel X terhadap Y

Pengaruh antar Variabel	Koefisien Beta	Sig	Alpha	Keputusan	Hipotesis
X1,X2,X3terhadap Y	0,682	0,000	0,05*	Signifikan	Diterima
X1 terhadap Y	0,109	0,109	0,05*	Tdk Signifikan	Ditolak
X2 terhadap Y	0,496	0,496	0,05*	Signifikan	Diterima
X3 terhadap Y	0,332	0,332	0,05*	Signifikan	Diterima

Keterangan : * berpengaruh apabila nilai sig < nilai Alpha

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan pengujian hipotesis berikut ini :

1). UjiHipotesis secara simultan (uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) memengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian simultan ini menggunakan uji F, yaitu dengan membandingkan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi yang digunakan yaitu pada level $\alpha = 0.05$ (5%)

Berdasarkan tabel 4.15menyebutkan pengaruh X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap Y dengan nilai sig sebesar 0.000 (0%). Nilai tersebut jika dibandingkan dengan nilai alpha 0,050 (5%) masih lebih kecil nilai sig sehingga secara simultan seluruh variabel independen Kompetensi Aparat Desa yang terdiri dari Pengetahuan (X1), Keterampilan (X2), dan Sikap Kerja (X3), berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Kinerja Anggaran Dana Desa (Y) di Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo. Dengan demikian, model yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menjelaskan Pengaruh Kompetensi Aparat Desa terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa (Y).

Berdasarkan hasil analisis tersebut maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini berupa: Kompetensi Aparat Desa yang terdiri dari Pengetahuan (X1), Keterampilan (X2) dan Sikap Kerja (X3) secara simultan berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa (Y) di Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo dapat diterima. Besarnya pengaruh variable independen terhadap variable dependen yaitu 0,682 atau 68,20% dan sisanya sebesar 0,318 atau 31,80% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti yaitu komitmen organisasi dan sistem pengelolaan keuangan.

2). Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial memengaruhi variabel dependen secara signifikan. Untuk pengujian secara parsial ini digunakan uji-t. Hasil perhitungan statistik pada pengujian parsial berdasarkan pada lampiran tabel *coefficients* dapat dijelaskan berikut ini.

Pengaruh sub variabel Pengetahuan (X1) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa(Y) di Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo sebesar (0,109)²atau 0,012 (1,2%) dengan nilai signifikansi sebesar 0,454 (45,40%). Jika taraf uji signifikan (alpha) yang digunakan sebesar 0,05 (5%) maka nilai sig pada tabel *coefficients* 45,40% lebih besar dari nilai alpha 5% sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini berupa : Pengetahuan (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa (Y) di Kecamatan asparaga Kabupaten Gorontalo“ditolak”.

Pengaruh sub variabel Keterampilan (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa (Y) di Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo sebesar (0,496)²atau 0,246 (24,60%) dengan nilai signifikansi sebesar 0,006 (0,60%). Jika taraf uji signifikan (alpha) yang digunakan sebesar 0,05 (5%) maka nilai sig pada tabel *coefficients* 0,60% lebih kecil dari nilai alpha 5% sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini berupa : Keterampilan (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa (Y) di Kecamatan asparaga Kabupaten Gorontalo “diterima”.

Pengaruh sub variabel Sikap Kerja (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa (Y) di Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo sebesar (0,332)²atau 0,110 (11%) dengan nilai signifikansi sebesar 0,014(1,40%). Jika taraf uji signifikan (alpha) yang digunakan sebesar 0,05 (5%) maka nilai sig pada tabel *coefficients* 1,40% lebih kecil dari nilai alpha

5% sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini berupa : Sikap Kerja (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa (Y) di Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo “diterima”.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis baik secara simultan maupun secara parsial dapat disimpulkan pada tabel berikut:

4.3 Pembahasan hasil penelitian

4.3.1 Pengaruh Kompetensi Aparat Desa terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kontribusi variabel Kompetensi Aparat Desa yang meliputi Pengetahuan (X1), Keterampilan (X2), dan Sikap Kerja(X3), secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa (Y) sebesar 68,20%. Nilai korelasi adalah sebesar 0,826 atau 82,60% dan termasuk dalam kategori sangat kuat dan menunjukkan bahwa peran variable Kompetensi Aparat Desa di Kecamatan Asparaga pada dasarnya mampu meningkatkan kinerja anggaran dana desa. Pengaruh variable lain (*error term*) dalam penelitian ini adalah sebesar 0,318 atau 31,80%. Tingginya pengaruh variable lain menunjukkan bahwa kinerja anggaran banyak dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti komitmen organisasi dan system pengelolaan keuangan.

Kontribusi variabel Kompetensi Aparat Desa menunjukkan hanya sub variabel Pengetahuan (X1) yang tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa sedangkan variabel lainnya berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa.

Dengan adanya variabel yang tidak signifikan menunjukkan bahwa meskipun Kompetensi Aparat Desa telah dijalankan namun masih terdapat kekurangan yang harus dibenahi terutama berkaitan dengan Pengetahuan dari Aparat Desa. Hal ini ditemukan bahwa masih kurangnya pengalaman kerja yang dimiliki oleh aparatur desa dalam mengelola anggaran dana desa. tanggapan responden dari tingkat pengalaman kerja aparatur desa sedang artinya mereka masih ragu-ragu atau kadang-kadang bahwa aparatur desa memiliki pengalaman kerja yang memuaskan. Hasil tersebut terlihat bahwa terdapat 1 responden yang menjawab sangat setuju, 10 responden menjawab setuju, 22 responden menjawab ragu-ragu dan masih terdapat 3 orang responden yang menjawab jarang. artinya pengembangan pengetahuan dan keterampilan serta mutu karyawan belum dilakukan secara maksimal.

Perlunya peningkatan Kompetensi Aparat Desa di Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo akan bermanfaat untuk meningkatkan kinerja aparatur desa dalam pengelolaan anggaran dana desa. sehingga kinerja para aparatur desa dalam pengelolaan anggaran dana desa berupa adanya transparansi, terwujudnya akuntabilitas, partisipasi masyarakat yang tinggi, dan disiplin terhadap anggaran dapat capai.

4.3.2 Pengaruh Pengetahuan(X1) terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa Pengetahuan (X1) berpengaruh positif dan namun tidak signifikan terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa (Y) di Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis kedua yang menyatakan “Pengetahuan(X1) secara parsial

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa (Y) di tolak". Koefisien sub variabel Pengetahuan (X1) menunjukkan arah yang positif terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa (Y). Hasil tersebut mengandung pengertian bahwa apabila Pengetahuan Aparat Desa semakin ditingkatkan maka pada dasarnya akan meningkatkan Kinerja Anggaran Dana Desa sebesar 1,20%.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif sub variable pengetahuan tentang latar belakang pendidikan aparatur desa dengan nilai kategori tanggapan responden adalah tinggi artinya mereka setuju bahwa latar belakang pendidikan aparatur desa sesuai dengan pekerjaannya. Demikian juga tentang pelaksanaan tugas aparatur desa miliki nilai kategori tanggapan responden adalah tinggi artinya mereka setuju bahwa pelaksanaan tugas aparatur desa berjalan dengan baik. Dari hasil tersebut masih terdapat item pernyataan tentang pengalaman kerja yang memiliki nilai kategori tanggapan responden adalah sedang artinya mereka masih ragu-ragu bahwa aparatur desa memiliki pengalaman kerja yang memuaskan. Bahkan terdapat responden yang memberikan tanggapan jarang para aparatur desa yang memiliki pengalaman kerja yang memadai.

Peningkatan pengetahuan aparatur desa bertujuan untuk menghasilkan kinerja anggaran dana desa yang berkualitas, sehingga mereka mampu menciptakan transparansi dalam pengelolaan anggaran, memberikan pertanggungjawaban anggaran secara benar, pelaksanaan penyusunan anggaran yang partisipatif dan memiliki disiplin kerja dalam penyusunan anggaran. Apabila aspek pengetahuan suatu organisasi yang ada di Kecamatan Asparaga tidak dikelola dengan baik

maka akan berdampak terhadap aspek-aspek lainnya dalam peningkatan kompetensi bagi aparat desa yang ada di Kecamatan Asparaga.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diharapkan kepada pejabat dilingkungan Kecamatan Asparaga untuk lebih memaksimalkan lagi Pengetahuan Aparat Desa khususnya dari segi pengalaman kerja dalam rangka meningkatkan Kinerja Anggaran Dana Desa.

4.3.3 Pengaruh Keterampilan(X2) terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa sub variabel Keterampilan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa di Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo (Y). Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis ketiga yang menyatakan “Keterampilan(X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa (Y) dapat diterima”.

Koefisiensi sub variabel Keterampilan (X2) menunjukkan arah yang positif terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa (Y). Hasil ini mengandung pengertian bahwa apabila Keterampilan(X2) semakin ditingkatkan maka pada dasarnya akan meningkatkan Kinerja Anggaran Dana Desa (Y) sebesar 24,60%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa keterampilan para aparatur desa yang ada di Kecamatan Asparaga pada dasarnya mereka mampu menguasai pekerjaan yang ditugaskan atau diembannya. Demikian juga dalam hal menyelesaikan pekerjaan. Rata-rata mereka mampu menyelesaikan pekerjaan yang diembannya sesuai dengan target yang telah direncanakan. Keterampilan dalam hal ketelitian dalam pekerjaan juga telah dilaksanakan dengan baik yaitu

mereka selalu teliti dalam melakukan pengelolaan anggaran dana desa. Aspek keterampilan berupa komitmen dalam pekerjaan juga telah berjalan dengan baik dimana secara rata rata mereka memberikan tanggapan setuju dan memiliki komitmen dalam menyelesaikan pekerjaan yang berhubungan dengan anggaran dana desa.

4.3.4 Pengaruh Sikap Kerja(X3) terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa(Y)

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa sub variabel Sikap Kerja (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa (Y) di Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis ketiga yang menyatakan “Sikap Kerja(X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa (Y) dapat diterima”.

Koefisiensi sub variabel Sikap Kerja (X3) menunjukkan arah yang positif terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa (Y). Hasil ini mengandung pengertian bahwa apabila Sikap Kerja(X3) semakin ditingkatkan maka pada dasarnya akan meningkatkan Kinerja Anggaran Dana Desa (Y) sebesar 11%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa sikap kerja dari aparat desa yang ada di Kecamatan Asparaga berupa ketepatan waktu dalam pelaksanaan tugas pengelolaan anggaran yaitu mereka selalu tepat waktu dalam pelaksanaannya. Baik dalam pelaksanaan rapat penyusunan anggaran, pelaporan anggaran maupun aktivitas lainnya.

Sikap kerja lainnya tentang kepatuhan terhadap atasan juga telah dilaksanakan. Aparat desa selalu mengikuti instruksi yang disampaikan oleh atasannya terutama berkaitan dengan penyusunan anggaran. Selain itu juga sikap kerja tentang pengendalian diri dalam melaksanakan pekerjaannya juga telah dilaksanakan dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1). Kompetensi Aparat Desa yang terdiri dari : Pengetahuan (X1), Keterampilan (X2), dan Sikap Kerja(X3),secara simultanberpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa di Kecamatan Asparagasebesar 68,20% dan sisanya sebesar 31,80% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat diterima.
- 2). Pengetahuan (X1)secara parsialtidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa, sehingga hipotesiskedua ditolak. arah koefisien sub variabel pengetahuanpositif sebesar 1,20%.
- 3). Keterampilan (X2) secara parsialberpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa, sehingga hipotesis ketiga dapat diterima. arah koefisien sub variabel keterampilan adalahpositif sebesar 24,60%.
- 4). Sikap Kerja (X3) secara parsialberpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa, sehingga hipotesis keempat dapat diterima. arah koefisien sub variabel sikap kerja adalah positif sebesar 11%.

5.2 Saran

- 1). Pemerintah Kecamatan Asparaga perlu meningkatkan pengetahuan dari aparat pengelola dana desa terutama dalam hal pengalaman kerja yang dimiliki oleh aparat desa masih sangat terbatas. Hal yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan studi banding ke desa-desa yang sudah lebih maju atau dapat juga dilakukan dengan melakukan workshop pengelolaan anggaran dana desa.
- 2). Memaksimalkan fungsi lainnya yaitu sikap kerja para aparat desa terutama berkaitan dengan disiplin kerja yang perlu ditingkatkan seperti tepat waktu kerja baik datang maupun pulang.
- 5). Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel dalam penelitiannya dan memasukkan variabel lain diluar model yang tidak diteliti seperti komitmen organisasi dan sistem pengelolaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas M. Ghazali (2010). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja Sektor Industri Manufaktur Di Indonesia Periode 1995-20017. Skripsi. Makassar: Program Sarjana Universitas Hassanudin (Dipublikasikan).*
- Asmoko Hindri (2014). *Evaluasi Sistem Pengukuran Kinerja Pemerintah Pusat DiIndonesia* [73](http://www.bppk.depkeu.go.id/publikasi/artikel/150-artikel-keuangan-umum/19817 evaluasi-sistem-pengukuran-kinerja-pemerintahpusat-di-indonesia di unduh tgl 12-12-2014.</p><p>Bastian Indra. (2017). Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar. Erlangga: Jakarta.</p><p>Dessler. G. (2010), Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Kesepuluh Jilid I dan II, PT.Indeks.</p><p>Moheriono, (2014). Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi Edisi Revisi. Jakarta: PT.RajaGrafindo persada.</p><p>Mardiasmo, (2017). Manajemen Kinerja Dari Sektor Publik. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.</p><p>Nafarani, Muhammad, (2013). Penganggaran. Edisi Ketiga, Penerbit Salemba Empat. Jakarta.</p><p>Robbins, P, Stephen. 2007. Perilaku Organisasi. Edisis Bahasa Indonesia. Jakarta: PT.Indeks Kelompok Gramedia.</p><p>Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta.</p><p>Wibowo (2017). Manajemen Kinerja Edisi Kelima. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.</p><p>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 1 Ayat 10.</p><p>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 72 Ayat 72</p></div><div data-bbox=)

KUESIONER

A. Identitas respondens

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Jabatan :

B. Profil desa

Nama desa :

Alamat desa :

Nomor telepon :

Mohon untuk memberikan tanda (✓) pada setiap pertanyaan yang anda pilih

Keterangan :

SS = Sangat setuju

S/Y = Selalu/Ya

KK = Kadang-kadang

J = Jarang

TP = Tidak pernah

C. Daftar pertanyaan

1. Variabel kompetensi aparat desa

No	Pertanyaan	SS	S/Y	KK	J	TP
Pengetahuan						
1	Latar belakang pendidikan pegawai sudah sesuai dengan pekerjaannya.					
2	Pelaksanaan tugas pegawai berjalan dengan baik.					
3	pegawai memiliki pengalaman kerja yang memuaskan.					
Keterampilan						
1	Pegawai menguasai pekerjaan yang diembannya.					
2	Pegawai mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai yang di harapkan.					
3	Apakah pegawai teliti dalam pekerjaannya.					
4	Pegawai komitmen penuh dalam pekerjaannya.					
Sikap kerja						
1	Pegawai selalu tepat waktu.					
2	Apakah pegawai mematuhi terhadap atasannya.					
3	Pegawai selalu mampu mengendalikan diri dalam pekerjaannya.					

2. Variabel kinerja anggaran dana desa

No	Pertanyaan	SS	S/Y	KK	J	TP
	Pengeluaran anggaran berdasarkan outcome yang ingin di capai.					
1	Kinerja anggaran memilki tujuan dalam pengembangan desa.					
2	Anggaran desa tepat pada sasaran yang ingin di capai.					
3	Hasil dari kinerja anggaran memuaskan bagi masyarakat.					
	Hubungan antara masukan dengan pengeluaran yang ingin di capai.					
1	Pelaksanaan anggaran terlaksana dengan baik.					
2	Manfaat anggaran desa berdampak pada perkembangan desa.					
3	Pelayanan yang di berikan pegawai, masyarakat puas.					
4	Pegawai bertanggung jawab penuh terhadap kinerja anggaran.					
	Peranan indikator efisiensi dalam proses penyusunan anggaran berbasis kinerja					
1	Kebutuhan anggaran terpenuhi sepenuhnya.					
2	Masyarakat dijadikan sebagai pelaku utama dalam proses pembangunan desa.					
3	Aparat dan masyarakat ikut serta dalam proses proses penyusunan anggaran.					
	Penyusunan target kinerja dalam proses penyusunan anggaran berbasis kinerja					
1	Perencanaan anggaran sesuai dengan yang di targetkan.					
2	Perkiraan anggaran selalu tepat sasaran yang ingin di capai.					
3	Anggaran yang terlaksana sesuai waktu yang di tetapkan.					

3.3. Rencana Jadwal Penelitian

Sebelum melakukan penelitian lapangan serta penyususunan skripsi maka penulis menyusun suatu jadwal rencana proses pelaksanaan penelitian mulai dari penyebaran quesioner hingga pada penyusunan skripsi sebagaimana yang dijabarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5 Rencana Jadwal Penelitian

LAMPIRAN

1. Variabel KompetensiA parat Desa (X)

a. Sub Variabel Pengetahuan (X1)

RESP	1	2	3	TOTAL	GANJIL	GENAP
1	4	4	3	11	7	4
2	4	4	3	11	7	4
3	4	4	3	11	7	4
4	4	4	3	11	7	4
5	4	4	4	12	8	4
6	4	4	4	12	8	4
7	5	4	3	12	8	4
8	4	4	4	12	8	4
9	4	4	3	11	7	4
10	4	4	3	11	7	4
11	4	4	4	12	8	4
12	5	3	3	11	8	3
13	4	4	4	12	8	4
14	4	4	3	11	7	4
15	4	4	4	12	8	4
16	5	5	3	13	8	5
17	4	3	2	9	6	3
18	4	3	3	10	7	3
19	4	4	4	12	8	4
20	4	4	2	10	6	4
21	4	3	3	10	7	3
22	4	4	3	11	7	4
23	3	4	3	10	6	4
24	3	5	3	11	6	5
25	4	3	2	9	6	3
26	4	5	3	12	7	5
27	5	5	4	14	9	5
28	5	5	3	13	8	5
29	5	5	3	13	8	5
30	5	5	5	15	10	5
31	5	5	3	13	8	5
32	5	5	4	14	9	5
33	5	5	3	13	8	5

34	5	4	3	12	8	4
35	5	4	4	13	9	4
36	5	4	3	12	8	4

b. Sub Variabel Keterampilan (X2)

RESP	1	2	3	4	TOTAL	GANJIL	GENAP
1	4	4	4	4	16	8	4
2	4	4	4	4	16	8	4
3	4	4	4	4	16	8	4
4	5	4	5	4	18	10	4
5	4	4	4	4	16	8	4
6	4	4	4	4	16	8	4
7	4	3	3	4	14	7	3
8	4	4	5	4	17	9	4
9	4	4	3	3	14	7	4
10	4	4	4	4	16	8	4
11	4	4	4	3	15	8	4
12	4	3	4	3	14	8	3
13	4	4	4	3	15	8	4
14	4	4	5	5	18	9	4
15	4	4	4	4	16	8	4
16	5	5	5	5	20	10	5
17	2	2	2	2	8	4	2
18	4	4	4	4	16	8	4
19	4	4	4	4	16	8	4
20	3	5	4	4	16	7	5
21	3	4	3	4	14	6	4
22	3	3	3	4	13	6	3
23	3	3	3	4	13	6	3
24	5	3	5	5	18	10	3
25	3	4	3	4	14	6	4
26	4	4	4	4	16	8	4
27	4	4	4	5	17	8	4
28	4	4	5	5	18	9	4
29	5	5	4	4	18	9	5
30	5	5	5	5	20	10	5
31	5	4	4	4	17	9	4
32	5	4	5	5	19	10	4

33	5	5	4	4	18	9	5
34	5	5	5	4	19	10	5
35	5	4	5	4	18	10	4
36	5	4	5	4	18	10	4

c. Sub Variabel Sikap Kerja (X3)

RESP	1	2	3	TOTAL	GANJIL	GENAP
1	3	4	4	11	7	4
2	4	4	4	12	8	4
3	3	4	4	11	7	4
4	4	5	5	14	9	5
5	3	4	4	11	7	4
6	3	4	4	11	7	4
7	2	4	3	9	5	4
8	3	4	4	11	7	4
9	3	3	3	9	6	3
10	3	4	3	10	6	4
11	3	3	3	9	6	3
12	2	4	3	9	5	4
13	3	4	4	11	7	4
14	5	4	4	13	9	4
15	4	4	4	12	8	4
16	5	5	5	15	10	5
17	2	5	4	11	6	5
18	4	4	4	12	8	4
19	2	4	3	9	5	4
20	4	4	4	12	8	4
21	3	4	3	10	6	4
22	3	4	4	11	7	4
23	3	4	3	10	6	4
24	3	5	3	11	6	5
25	4	4	4	12	8	4
26	3	5	4	12	7	5
27	5	5	4	14	9	5
28	5	5	4	14	9	5
29	3	4	5	12	8	4
30	4	4	5	13	9	4
31	3	4	4	11	7	4
32	3	5	5	13	8	5
33	3	4	4	11	7	4
34	3	5	4	12	7	5
35	3	4	5	12	8	4
36	3	5	4	12	7	5

d. Variabel Kinerja Anggaran Dana Desa (Y)

RESP	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	TOTAL	GANJIL	GENAP
1	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	54	28	26
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	28	24
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	28	24
4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	56	30	26
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	28	24
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	51	27	24
7	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	45	25	20
8	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	47	25	22
9	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	46	25	21
10	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	42	22	20
11	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	41	23	18
12	4	4	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	42	24	18
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	28	24
14	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53	29	24
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	51	28	23
16	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	62	34	28
17	4	4	4	2	5	2	2	1	2	1	4	3	4	38	25	13
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	51	28	23
19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	51	28	23
20	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	29	23
21	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	52	29	23
22	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	47	26	21
23	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	51	29	22
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	61	33	28
25	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	51	28	23
26	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	52	29	23
27	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	59	33	26
28	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	57	30	27
29	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	58	31	27
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	35	30
31	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	60	32	28
32	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	57	30	27
33	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	59	32	27
34	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	56	30	26
35	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	60	30	30
36	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	58	32	26

2. Konversi Data Ordinal Ke Interval

a. Konversi SubVariabel Pengetahuan (X1)

Succesive Detail

Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1,000	3,000	2,000	0,056	0,056	0,112	-1,593	1,000
	4,000	21,000	0,583	0,639	0,375	0,355	2,569
	5,000	13,000	0,361	1,000	0,000		4,055
2,000	3,000	5,000	0,139	0,139	0,221	-1,085	1,000
	4,000	21,000	0,583	0,722	0,335	0,589	2,399
	5,000	10,000	0,278	1,000	0,000		3,801
3,000	2,000	3,000	0,083	0,083	0,153	-1,383	1,000
	3,000	22,000	0,611	0,694	0,351	0,508	2,517
	4,000	10,000	0,278	0,972	0,064	1,915	3,872
	5,000	1,000	0,028	1,000	0,000		5,137

Succesive Interval

1	2	3	TOTAL
2,569	2,399	2,517	7,484
2,569	2,399	2,517	7,484
2,569	2,399	2,517	7,484
2,569	2,399	2,517	7,484
2,569	2,399	3,872	8,839
2,569	2,399	3,872	8,839
4,055	2,399	2,517	8,971
2,569	2,399	3,872	8,839
2,569	2,399	2,517	7,484
2,569	2,399	2,517	7,484
2,569	2,399	3,872	8,839
4,055	1,000	2,517	7,572
2,569	2,399	3,872	8,839
2,569	2,399	2,517	7,484
2,569	2,399	3,872	8,839
4,055	3,801	2,517	10,373
2,569	1,000	1,000	4,569
2,569	1,000	2,517	6,085
2,569	2,399	3,872	8,839
2,569	2,399	1,000	5,967
2,569	1,000	2,517	6,085
2,569	2,399	2,517	7,484
1,000	2,399	2,517	5,916
1,000	3,801	2,517	7,318
2,569	1,000	1,000	4,569
2,569	3,801	2,517	8,887

4,055	3,801	3,872	11,728
4,055	3,801	2,517	10,373
4,055	3,801	2,517	10,373
4,055	3,801	5,137	12,994
4,055	3,801	2,517	10,373
4,055	3,801	3,872	11,728
4,055	3,801	2,517	10,373
4,055	2,399	2,517	8,971
4,055	2,399	3,872	10,326
4,055	2,399	2,517	8,971

b. Konversi Sub Variabel Keterampilan (X2)

Successive Detail

Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1,000	2,000	1,000	0,028	0,028	0,064	-1,915	1,000
	3,000	5,000	0,139	0,167	0,250	-0,967	1,958
	4,000	19,000	0,528	0,694	0,351	0,508	3,107
	5,000	11,000	0,306	1,000	0,000		4,445
2,000	2,000	1,000	0,028	0,028	0,064	-1,915	1,000
	3,000	5,000	0,139	0,167	0,250	-0,967	1,958
	4,000	24,000	0,667	0,833	0,250	0,967	3,298
	5,000	6,000	0,167	1,000	0,000	8,210	4,797
3,000	2,000	1,000	0,028	0,028	0,064	-1,915	1,000
	3,000	6,000	0,167	0,194	0,275	-0,862	2,029
	4,000	18,000	0,500	0,694	0,351	0,508	3,147
	5,000	11,000	0,306	1,000	0,000		4,445
4,000	2,000	1,000	0,028	0,028	0,064	-1,915	1,000
	3,000	4,000	0,111	0,139	0,221	-1,085	1,880
	4,000	24,000	0,667	0,806	0,275	0,862	3,217
	5,000	7,000	0,194	1,000	0,000		4,713

Successive Interval

1	2	3	4	TOTAL
3,107	3,298	3,147	3,217	12,769
3,107	3,298	3,147	3,217	12,769
3,107	3,298	3,147	3,217	12,769
4,445	3,298	4,445	3,217	15,405
3,107	3,298	3,147	3,217	12,769
3,107	3,298	3,147	3,217	12,769
3,107	1,958	2,029	3,217	10,311
3,107	3,298	4,445	3,217	14,067
3,107	3,298	2,029	1,880	10,314
3,107	3,298	3,147	3,217	12,769
3,107	3,298	3,147	1,880	11,431
3,107	1,958	3,147	1,880	10,092
3,107	3,298	3,147	1,880	11,431
3,107	3,298	4,445	4,713	15,563
3,107	3,298	3,147	3,217	12,769
4,445	4,797	4,445	4,713	18,400
1,000	1,000	1,000	1,000	4,000
3,107	3,298	3,147	3,217	12,769
3,107	3,298	3,147	3,217	12,769
1,958	4,797	3,147	3,217	13,119
1,958	3,298	2,029	3,217	10,502
1,958	1,958	2,029	3,217	9,163
1,958	1,958	2,029	3,217	9,163
4,445	1,958	4,445	4,713	15,562
1,958	3,298	2,029	3,217	10,502
3,107	3,298	3,147	3,217	12,769
3,107	3,298	3,147	4,713	14,265
3,107	3,298	4,445	4,713	15,563
4,445	4,797	3,147	3,217	15,606
4,445	4,797	4,445	4,713	18,400
4,445	3,298	3,147	3,217	14,107
4,445	3,298	4,445	4,713	16,901
4,445	4,797	3,147	3,217	15,606
4,445	4,797	4,445	3,217	16,904
4,445	3,298	4,445	3,217	15,405
4,445	3,298	4,445	3,217	15,405

c. Konversi Sub Variabe lSikap Kerja (X3)

Successive Detail

Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1,000	2,000	4,000	0,111	0,111	0,189	-1,221	1,000
	3,000	21,000	0,583	0,694	0,351	0,508	2,428
	4,000	7,000	0,194	0,889	0,189	1,221	3,533
	5,000	4,000	0,111	1,000	0,000		4,409
2,000	3,000	2,000	0,056	0,056	0,112	-1,593	1,000
	4,000	24,000	0,667	0,722	0,335	0,589	2,684
	5,000	10,000	0,278	1,000	0,000		4,225
3,000	3,000	9,000	0,250	0,250	0,318	-0,674	1,000
	4,000	21,000	0,583	0,833	0,250	0,967	2,388
	5,000	6,000	0,167	1,000	0,000		3,770

Successive Interval

1	2	3	TOTAL
2,428	2,684	2,388	7,499
3,533	2,684	2,388	8,604
2,428	2,684	2,388	7,499
3,533	4,225	3,770	11,529
2,428	2,684	2,388	7,499
2,428	2,684	2,388	7,499
1,000	2,684	1,000	4,684
2,428	2,684	2,388	7,499
2,428	1,000	1,000	4,428
2,428	2,684	1,000	6,112
2,428	1,000	1,000	4,428
1,000	2,684	1,000	4,684
2,428	2,684	2,388	7,499
4,409	2,684	2,388	9,480
3,533	2,684	2,388	8,604
4,409	4,225	3,770	12,405
1,000	4,225	2,388	7,613
3,533	2,684	2,388	8,604
1,000	2,684	1,000	4,684
3,533	2,684	2,388	8,604
2,428	2,684	1,000	6,112
2,428	2,684	2,388	7,499
2,428	2,684	1,000	6,112
2,428	4,225	1,000	7,654
3,533	2,684	2,388	8,604
2,428	4,225	2,388	9,041
4,409	4,225	2,388	11,022
4,409	4,225	2,388	11,022
2,428	2,684	3,770	8,882
3,533	2,684	3,770	9,987
2,428	2,684	2,388	7,499
2,428	4,225	3,770	10,424
2,428	2,684	2,388	7,499
2,428	4,225	2,388	9,041
2,428	2,684	3,770	8,882
2,428	4,225	2,388	9,041

d. Konversi Variabel Kinerja Anggaran Dana Desa (Y)

Successive Detail

Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1,000	4,000	22,000	0,611	0,611	0,383	0,282	1,000
	5,000	14,000	0,389	1,000	0,000		2,613
2,000	2,000	1,000	0,028	0,028	0,064	-1,915	1,000
	3,000	3,000	0,083	0,111	0,189	-1,221	1,791
	4,000	23,000	0,639	0,750	0,318	0,674	3,097
	5,000	9,000	0,250	1,000	0,000		4,569
3,000	2,000	2,000	0,056	0,056	0,112	-1,593	1,000
	3,000	5,000	0,139	0,194	0,275	-0,862	1,844
	4,000	20,000	0,556	0,750	0,318	0,674	2,942
	5,000	9,000	0,250	1,000	0,000		4,289
4,000	2,000	1,000	0,028	0,028	0,064	-1,915	1,000
	3,000	5,000	0,139	0,167	0,250	-0,967	1,958
	4,000	20,000	0,556	0,722	0,335	0,589	3,144
	5,000	10,000	0,278	1,000	0,000		4,505
5,000	3,000	2,000	0,056	0,056	0,112	-1,593	1,000
	4,000	24,000	0,667	0,722	0,335	0,589	2,684
	5,000	10,000	0,278	1,000	0,000		4,225
6,000	2,000	2,000	0,056	0,056	0,112	-1,593	1,000
	3,000	7,000	0,194	0,250	0,318	-0,674	1,961
	4,000	22,000	0,611	0,861	0,221	1,085	3,176
	5,000	5,000	0,139	1,000	0,000		4,612
7,000	2,000	1,000	0,028	0,028	0,064	-1,915	1,000
	3,000	2,000	0,056	0,083	0,153	-1,383	1,687
	4,000	27,000	0,750	0,833	0,250	0,967	3,169
	5,000	6,000	0,167	1,000	0,000		4,797
8,000	1,000	1,000	0,028	0,028	0,064	-1,915	1,000
	3,000	8,000	0,222	0,250	0,318	-0,674	2,155
	4,000	20,000	0,556	0,806	0,275	0,862	3,374
	5,000	7,000	0,194	1,000	0,000		4,713
9,000	2,000	2,000	0,056	0,056	0,112	-1,593	1,000
	3,000	3,000	0,083	0,139	0,221	-1,085	1,707
	4,000	25,000	0,694	0,833	0,250	0,967	2,977
	5,000	6,000	0,167	1,000	0,000	8,210	4,517
10,000	1,000	1,000	0,028	0,028	0,064	-1,915	1,000
	3,000	7,000	0,194	0,222	0,298	-0,765	2,094
	4,000	19,000	0,528	0,750	0,318	0,674	3,260
	5,000	9,000	0,250	1,000	0,000		4,569
11,000	3,000	7,000	0,194	0,194	0,275	-0,862	1,000
	4,000	23,000	0,639	0,833	0,250	0,967	2,455
	5,000	6,000	0,167	1,000	0,000	8,210	3,915
12,000	3,000	7,000	0,194	0,194	0,275	-0,862	1,000
	4,000	20,000	0,556	0,750	0,318	0,674	2,339
	5,000	9,000	0,250	1,000	0,000		3,687

13,000	3,000	4,000	0,111	0,111	0,189	-1,221	1,000
	4,000	27,000	0,750	0,861	0,221	1,085	2,662
	5,000	5,000	0,139	1,000	0,000		4,298

Succesive Interval

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	TTL
1,000	3,097	2,942	3,144	2,684	3,176	3,169	4,713	4,517	4,569	1,000	2,339	2,662	39,011
1,000	3,097	2,942	3,144	2,684	3,176	3,169	3,374	2,977	3,260	2,455	2,339	2,662	36,278
1,000	3,097	2,942	3,144	2,684	3,176	3,169	3,374	2,977	3,260	2,455	2,339	2,662	36,278
1,000	4,569	4,289	4,505	2,684	3,176	3,169	2,155	2,977	4,569	2,455	2,339	4,298	42,185
1,000	3,097	2,942	3,144	2,684	3,176	3,169	3,374	2,977	3,260	2,455	2,339	2,662	36,278
1,000	3,097	2,942	3,144	2,684	3,176	3,169	3,374	2,977	3,260	1,000	2,339	2,662	34,823
1,000	1,791	2,942	1,958	2,684	1,961	3,169	3,374	1,000	2,094	1,000	2,339	2,662	27,974
1,000	3,097	1,844	3,144	2,684	1,961	3,169	3,374	2,977	3,260	1,000	1,000	1,000	29,509
1,000	1,791	1,844	3,144	2,684	3,176	3,169	2,155	1,707	3,260	2,455	1,000	1,000	28,385
1,000	1,791	1,844	3,144	1,000	1,961	1,687	2,155	1,707	3,260	1,000	1,000	1,000	22,549
1,000	1,000	1,000	1,958	1,000	1,961	1,687	2,155	2,977	3,260	2,455	1,000	1,000	22,453
1,000	3,097	1,000	1,958	2,684	1,000	3,169	2,155	1,707	2,094	1,000	1,000	2,662	24,526
1,000	3,097	2,942	3,144	2,684	3,176	3,169	3,374	2,977	3,260	2,455	2,339	2,662	36,278
2,613	3,097	2,942	3,144	2,684	3,176	3,169	3,374	2,977	3,260	2,455	2,339	2,662	37,892
1,000	3,097	2,942	3,144	2,684	3,176	3,169	3,374	2,977	2,094	2,455	2,339	2,662	35,113
2,613	4,569	4,289	4,505	4,225	4,612	4,797	2,155	2,977	4,569	3,915	3,687	4,298	51,211
1,000	3,097	2,942	1,000	4,225	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,455	1,000	2,662	23,381
1,000	3,097	2,942	3,144	2,684	3,176	3,169	3,374	2,977	2,094	2,455	2,339	2,662	35,113
1,000	3,097	2,942	3,144	2,684	3,176	3,169	2,155	2,977	3,260	2,455	2,339	2,662	35,059
2,613	3,097	2,942	1,958	2,684	3,176	3,169	3,374	2,977	3,260	2,455	2,339	2,662	36,706
1,000	3,097	2,942	3,144	2,684	3,176	4,797	3,374	2,977	2,094	2,455	2,339	2,662	36,741
1,000	3,097	1,844	3,144	2,684	1,961	3,169	2,155	2,977	2,094	1,000	2,339	2,662	30,125
2,613	3,097	2,942	1,958	2,684	3,176	3,169	3,374	2,977	2,094	2,455	2,339	2,662	35,541
2,613	4,569	4,289	4,505	4,225	4,612	4,797	4,713	4,517	4,569	2,455	1,000	2,662	49,527
2,613	3,097	1,844	3,144	2,684	1,961	3,169	3,374	2,977	3,260	2,455	2,339	2,662	35,578
2,613	3,097	2,942	3,144	2,684	1,961	3,169	3,374	2,977	3,260	2,455	2,339	2,662	36,676
2,613	4,569	4,289	3,144	2,684	4,612	3,169	3,374	4,517	3,260	3,915	2,339	4,298	46,783
1,000	4,569	4,289	4,505	2,684	3,176	4,797	3,374	2,977	3,260	2,455	3,687	2,662	43,435
2,613	4,569	4,289	4,505	4,225	3,176	3,169	3,374	2,977	4,569	2,455	2,339	2,662	44,923
2,613	4,569	4,289	4,505	4,225	4,612	4,797	4,713	4,517	4,569	3,915	3,687	4,298	55,310
2,613	4,569	4,289	4,505	4,225	3,176	3,169	4,713	2,977	3,260	3,915	3,687	2,662	47,760
1,000	3,097	4,289	3,144	2,684	3,176	3,169	4,713	4,517	4,569	2,455	3,687	2,662	43,162
2,613	3,097	2,942	4,505	4,225	3,176	3,169	3,374	2,977	4,569	3,915	3,687	4,298	46,547
2,613	3,097	2,942	4,505	4,225	3,176	3,169	3,374	2,977	3,260	2,455	3,687	2,662	42,142
1,000	4,569	2,942	4,505	4,225	4,612	3,169	4,713	2,977	4,569	3,915	3,687	2,662	47,544
2,613	3,097	2,942	3,144	4,225	3,176	4,797	4,713	4,517	3,260	2,455	3,687	2,662	45,288

3. Uji Validitas Dan Reliabilitas

a. Uji Validitas Dan Reliabilitas Sub Variabel Pengetahuan (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.347*	.172	.675**
	Sig. (2-tailed)		.038	.317	.000
	N	36	36	36	36
X1.2	Pearson Correlation	.347*	1	.327	.780**
	Sig. (2-tailed)	.038		.052	.000
	N	36	36	36	36
X1.3	Pearson Correlation	.172	.327	1	.710**
	Sig. (2-tailed)	.317	.052		.000
	N	36	36	36	36
TOTAL	Pearson Correlation	.675**	.780**	.710**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	36	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	36
	Excluded ^a	0
	Total	36

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	3

b. Uji Validitas Dan Reliabilitas Sub Variabel Keterampilan (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.532**	.778**	.461**	.862**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.005	.000
	N	36	36	36	36	36
X2.2	Pearson Correlation	.532**	1	.515**	.403*	.739**
	Sig. (2-tailed)	.001		.001	.015	.000
	N	36	36	36	36	36
X2.3	Pearson Correlation	.778**	.515**	1	.619**	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000
	N	36	36	36	36	36
X2.4	Pearson Correlation	.461**	.403*	.619**	1	.751**
	Sig. (2-tailed)	.005	.015	.000		.000
	N	36	36	36	36	36
TOTAL	Pearson Correlation	.862**	.739**	.904**	.751**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	36	36	36	36	36

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

	N	%
Cases		
Valid	36	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	3

c. Uji Validitas Dan Reliabilitas Sub Variabel Sikap Kerja (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.229	.424**	.803**
	Sig. (2-tailed)		.180	.010	.000
	N	36	36	36	36
X3.2	Pearson Correlation	.229	1	.380*	.641**
	Sig. (2-tailed)	.180		.022	.000
	N	36	36	36	36
X3.3	Pearson Correlation	.424**	.380*	1	.791**
	Sig. (2-tailed)	.010	.022		.000
	N	36	36	36	36
TOTAL	Pearson Correlation	.803**	.641**	.791**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	36	36	36	36

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	3

d. Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Kinerja Anggaran (Y)

Correlations																	
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	TTL		
Y1		Pearson Correlation		.385	.364	.303	.523	.340	.319	.321	.364	.300	.512	.362	.412	.560	
Y1		Sig. (2-tailed)		.020	.029	.073	.001	.043	.058	.056	.029	.075	.001	.030	.012	.000	
Y1		N		36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
Y2		Pearson Correlation		.385	1	.757	.625	.643	.562	.498	.337	.438	.361	.501	.495	.668	.769
Y2		Sig. (2-tailed)		.020		.000	.000	.000	.000	.002	.045	.008	.031	.002	.002	.000	.000
Y2		N		36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
Y3		Pearson Correlation		.364	.757	1	.542	.533	.685	.433	.395	.414	.384	.533	.588	.641	.780
Y3		Sig. (2-tailed)		.029	.000		.001	.001	.000	.008	.017	.012	.021	.001	.000	.000	.000
Y3		N		36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
Y4		Pearson Correlation		.303	.625	.542	1	.457	.662	.592	.492	.509	.743	.454	.570	.379	.803
Y4		Sig. (2-tailed)		.073	.000	.001		.005	.000	.000	.002	.002	.000	.005	.000	.023	.000
Y4		N		36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
Y5		Pearson Correlation		.523	.643	.533	.457	1	.383	.323	.251	.169	.202	.540	.514	.499	.617
Y5		Sig. (2-tailed)		.001	.000	.001	.005		.021	.055	.140	.325	.238	.001	.001	.002	.000
Y5		N		36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
Y6		Pearson Correlation		.340	.562	.685	.662	.383	1	.621	.583	.659	.635	.626	.537	.472	.849
Y6		Sig. (2-tailed)		.043	.000	.000	.000	.021		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.004	.000
Y6		N		36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
Y7		Pearson Correlation		.319	.498	.433	.592	.323	.621	1	.611	.567	.468	.246	.501	.382	.709
Y7		Sig. (2-tailed)		.058	.002	.008	.000	.055	.000		.000	.000	.004	.148	.002	.022	.000
Y7		N		36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
Y8		Pearson Correlation		.321	.337	.395	.492	.251	.583	.611	1	.695	.573	.222	.528	.145	.689
Y8		Sig. (2-tailed)		.056	.045	.017	.002	.140	.000	.000		.000	.000	.192	.001	.398	.000
Y8		N		36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
Y9		Pearson Correlation		.364	.438	.414	.509	.169	.659	.567	.695	1	.630	.335	.430	.326	.722
Y9		Sig. (2-tailed)		.029	.008	.012	.002	.325	.000	.000	.000		.000	.046	.009	.052	.000
Y9		N		36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
Y10		Pearson Correlation		.300	.361	.384	.743	.202	.635	.468	.573	.630	1	.332	.404	.269	.709
Y10		Sig. (2-tailed)		.075	.031	.021	.000	.238	.000	.004	.000	.000		.048	.014	.113	.000
Y10		N		36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
Y11		Pearson Correlation		.512	.501	.533	.454	.540	.626	.246	.222	.335	.332	1	.561	.559	.669

	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.001	.005	.001	.000	.148	.192	.046	.048		.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y12	Pearson Correlation	.362	.495	.588	.570	.514	.537	.501	.528	.430	.404	.561	1	.582	.755
	Sig. (2-tailed)	.030	.002	.000	.000	.001	.001	.002	.001	.009	.014	.000	.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y13	Pearson Correlation	.412	.668	.641	.379	.499	.472	.382	.145	.326	.269	.559	.582	1	.651
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.000	.023	.002	.004	.022	.398	.052	.113	.000	.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
TTL	Pearson Correlation	.560	.769	.780	.803	.617	.849	.709	.689	.722	.709	.669	.755	.651	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	3

4. Hasil Uji Hipotesis

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.827 ^a	.684	.654	4.86834	1.534

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1642.303	3	547.434	23.098	.000 ^a
	Residual	758.422	32	23.701		
	Total	2400.725	35			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

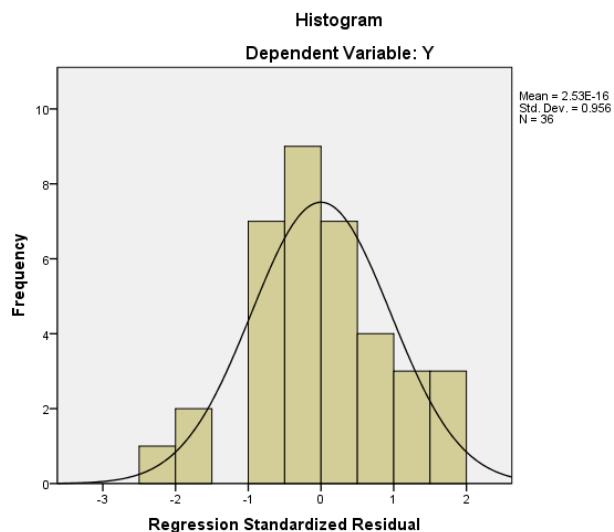
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.769	4.310		.874	.388		
X1	.531	.605	.123	.878	.386	.501	1.998
X2	1.384	.479	.484	2.886	.007	.351	2.846
X3	1.403	.531	.339	2.641	.013	.598	1.673

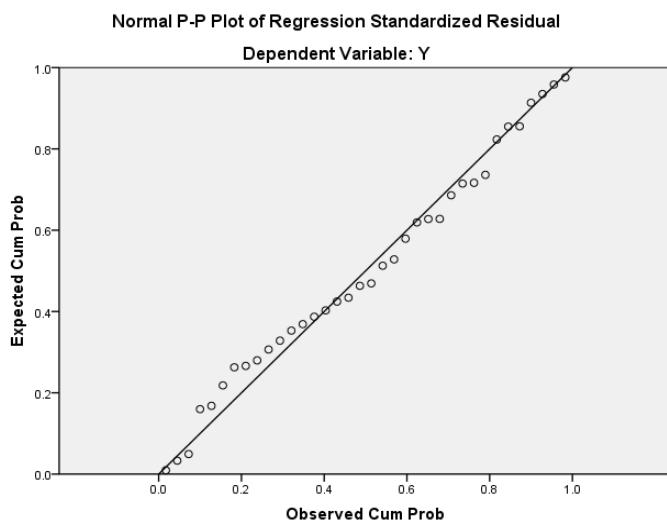
a. Dependent Variable: Y

		Correlations		
		X1	X2	X3
X1	Pearson Correlation	1	.700**	.365*
	Sig. (2-tailed)		.000	.028
	N	36	36	36
X2	Pearson Correlation	.700**	1	.626**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	36	36	36
X3	Pearson Correlation	.365*	.626**	1
	Sig. (2-tailed)	.028	.000	
	N	36	36	36

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).







KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 2687/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XI/2020

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Camat Asparaga

di,-

Kabupaten Gorontalo

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D

NIDN : 0911108104

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Herdiyanto Y. Maruf

NIM : E1117056

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Lokasi Penelitian : KANTOR KECAMATAN ASPARAGA KABUPATEN GORONTALO

Judul Penelitian : PENGARUH KOMPETENSI APARAT DESA TERHADAP KINERJA ANGGARAN DANA DESA DI KECAMATAN ASPARAGA KABUPATEN GORONTALO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 30 November 2020

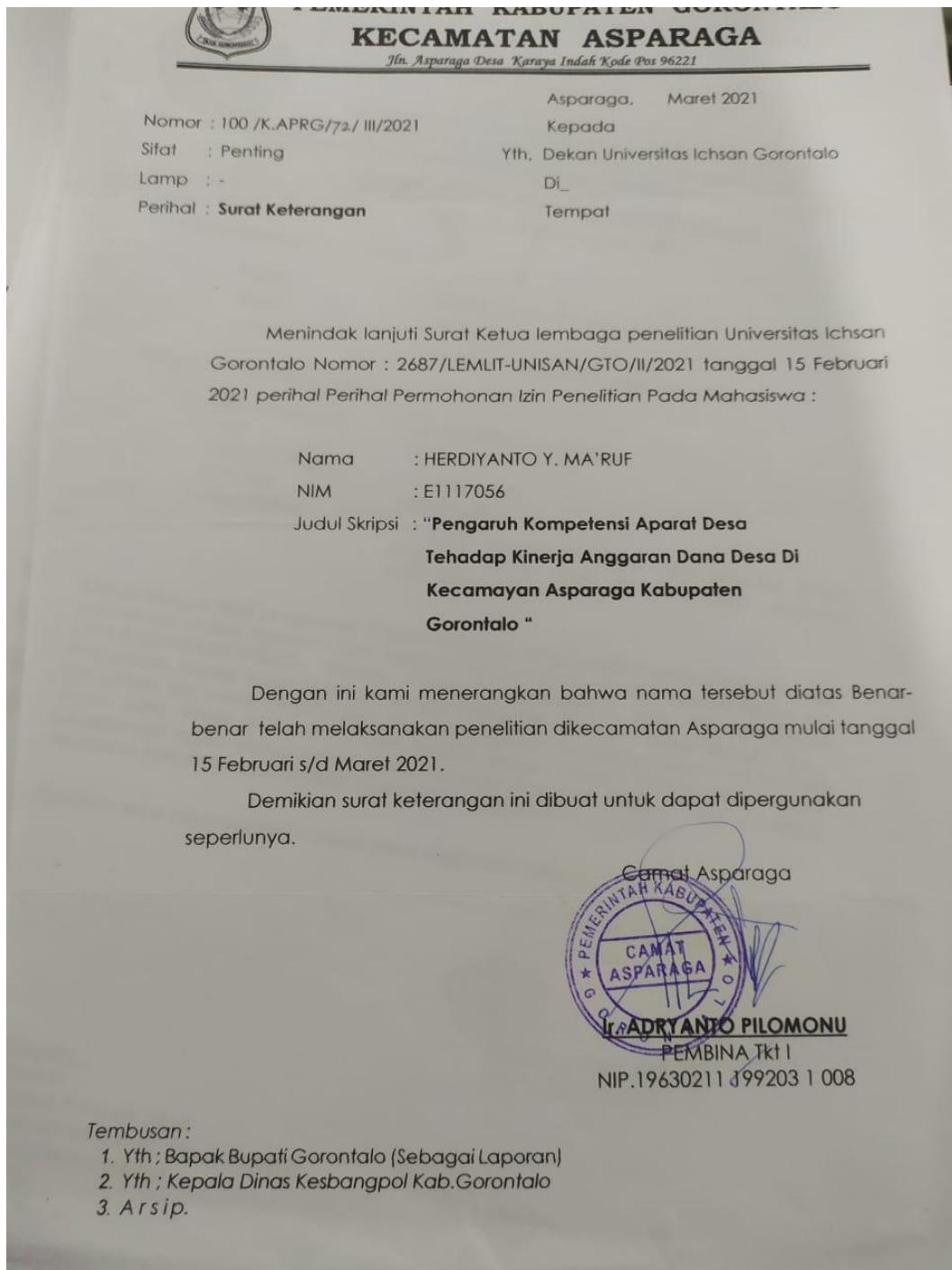
Ketua,

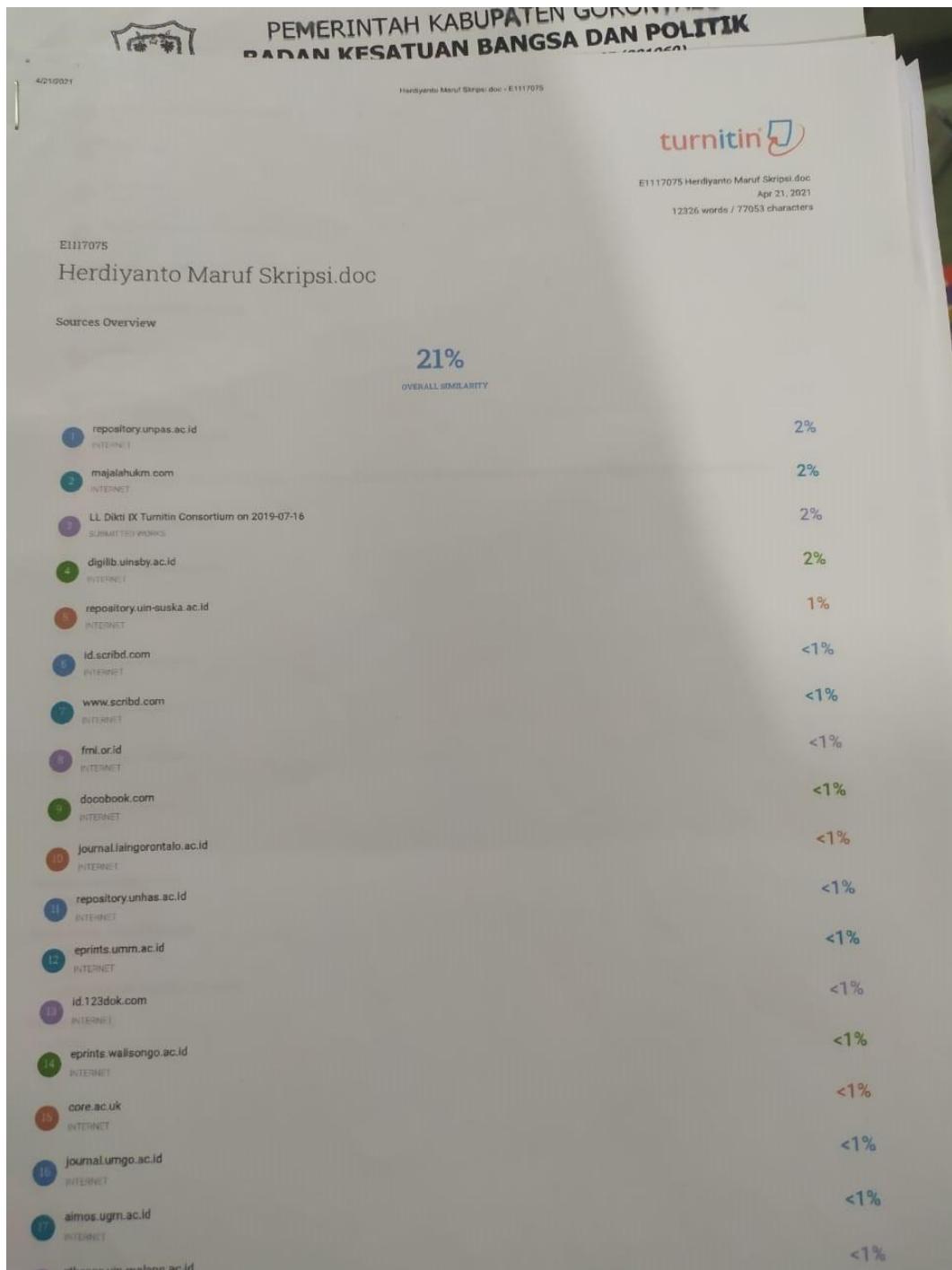
Zulham, Ph.D

NIDN 0911108104



+





L I M B O T O

REKOMENDASI
Nomor :074 /BKBP/ 43 /II/2021

Berdasarkan Surat Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo Nomor : 2687/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/II/2021 Tanggal 15 Februari 2021 Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini kami memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	: HERDIYANTO Y.MA'RUF
NIM	: E1117056
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Desa Tiohu Kec. Asparaga
Tujuan	: Melaksanakan Penelitian
Judul Data	: "Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa Di Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo"
Lokasi	: KECAMATAN ASPARAGA
Waktu	: Tanggal 15 Februari s/d 15 Maret 2021

Dalam melakukan kegiatan agar menjaga keamanan dan ketertiban, serta melaporkan kepada Kepala Badan/Dinas terkait.

Demikian Rekomendasi ini diberikan dengan ketentuan selesai mengadakan kegiatan agar melaporkan hasilnya kepada Bupati Gorontalo Cq. Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Gorontalo.

DIKELUARKAN DI : LIMBOTO
PADA TANGGAL : 15 FEBRUARI 2021

An. KEPALA BADAN
KEPALA SUB BIDANG PENGEMBANGAN BUDAYA DAN
PEMERINTAHAN
ETIKA POLITIK

BADAN
KESATUAN BANGSA
DAN
BERBAGI
ANDI A. MASI SS
PENATA TINGKAT I
GNIP. 19760405 201001 1 003
GORONTALO

Tembusan

1. Yth, Bupati Gorontalo (sebagai laporan)
2. Yth, CAMAT ASPARAGA
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip.


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS IHSAN
(UNISAN) GORONTALO
 SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
 Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0540/UNISAN-G/S-BP/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN	:	0906058301
Unit Kerja	:	Pustikom, Universitas Ihsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa	:	HERDIYANTO Y. MARUF
NIM	:	E1117056
Program Studi	:	Akuntansi (S1)
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi	:	Pengaruh kompetensi aparat desa terhadap kinerja anggaran dana desa di kecamatan asparaga kabupaten gorontalo

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 21%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujangkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 22 April 2021
 Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom
 NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



BUKTI PENERIMAAN SOFTCOPY SKRIPSI
PENGECEKAN SIMILARITY TURNITIN

Nama Mahasiswa : HERDIYANTO Y. MARUF
NIM : E1117056
Program Studi : Akuntansi (S1)
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh kompetensi aparat desa terhadap kinerja anggaran dana desa di kecamatan asparaga kabupaten gorontalo

Nama File (Pdf) : _____
No. HP/WA : 082296073360
e-Mail : _____
Tgl. Terima : _____
Hasil Pengecekan :

Diterima/Diperiksa Oleh,

Efendy Lasulika, M.Kom
082211899941

RIWAYAT PENULIS



Penulis di lahirkan di Desa Bululi Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo pada Tanggal 05 Maret 1996, penulis anak ke tiga (3) dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Yusuf Ma'ruf dan Ibu Rumi S.

Puluhulawa yang saling mencintai.

Penulis masuk di Sekolah Dasar negeri Satu Bululi pada Tahun 2003, melanjutkan Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Asparaga Tahun 2009, Pada Tahun 2012 melanjutkan Sekolah Menengah Atas dan menyelesaikan Sekolah Di Tahun 2015. Selama di bangku sekolah menengah atas saya pernah mewakili sekolah dalam olimpade sepropinsi Gorontalo dan mendapatkan peringkat dua sepropinsi Grontalo.

Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Ichsan Gorontalo Pada Tahun 2017. Selama di bangku kuliah banyak pengalaman yang saya alami dengan bertemu banyak teman dan juga bisa bertemu dengan dosen yang baik.

Terima kaih